

SKRIPSI

**ANALISIS *FRAMING* KEBERPIHAKAN MEDIA DALAM
PEMBERITAAN TRAGEDI STADION KANJURUHAN MALANG
(Studi Kasus CNNIndonesia.com dan Antaranews.com)**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"



Disusun Oleh :

NONA DJUNNURAIN MIHAFSONY

NIM: 16530013

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2023



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nona Djunnurain Mihafsony

NIM : 16530013

Judul Skripsi : ANALISIS *FRAMING* KEBERPIHAKAN MEDIA DALAM
PEMBERITAAN TRAGEDI STADION KANJURUHAN
MALANG

(Studi Kasus CNNIndonesia.com dan Antaranews.com)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan skripsi yang telah saya buat, merupakan hasil karya tulis sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya karya dan pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib akademik di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



Nona Djunnurain Mihafsony

16530013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan kebenarannya di depan tim penguji, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar akademik serjana (S1), pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta. Pengujian skripsi dilakukan pada:




Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2023

Pukul : 10.00 WIB

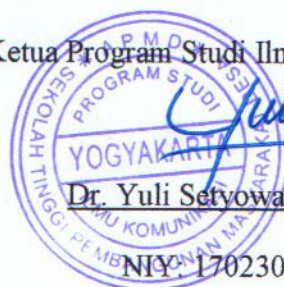
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing	
2. Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. Penguji Samping I	
3. Ade Chandra, S.Sos., M.Si. Penguji Samping II	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Yuli Setyowati, M.Si.

NIY. 170230197

MOTTO

LEWO TANA MOLO TITE DORE

“Restu leluhur dalam membimbing setiap langkah, menjaga
dan memberikan perlindungan”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, tiada kalimat yang pantas peneliti ucapkan selain pujian atas rasa syukur dari Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Keberpihakan Media dalam Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang (Studi Kasus CNNIndonesia.com dan Antaranews.com)”. Tidak lupa pula shalawat serta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi besar, Nabi Allah, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang bermartabat dan berilmu, beserta para keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Selama masa penyusunan ini banyak sekali kesulitan yang peneliti hadapi. Namun peneliti juga mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti secara tulus ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT atas segala keajaiban yang selalu Engkau selipkan dalam setiap keputusan.
2. Kepada emmak tercinta Nur Hayati Kadir yang selalu berhasil menghilangkan rasa “ingin menyerah” dengan kasih sayangnya yang sangat melimpah bahkan sampai tumpah.
3. Kepada abang Izharul yang selalu memberikan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan peneliti, kemudian untuk aba Farhan yang selalu memberikan nasehat-nasehat yang membangun, dan untuk adik Astuti

yang selalu menjadi alarm pengingat agar peneliti dapat fokus sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Yuli Setyowati, M.Si. selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
5. Ibu Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si. selaku dosen utama pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan.
6. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu memberikan bantuan baik itu dalam bentuk fasilitas, ilmu serta pendidikan pada peneliti sehingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudari Irinne Sukma Sari Puaspita terimakasih atas dukungannya selama ini, terimakasih atas semua hal baik yang selalu saudara berikan terhadap peneliti, terimakasih atas motivasi, waktu, hiburan, dan semangat yang telah saudara berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Saudari Nunnida Kaharudin, Nur Anjeli yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dari Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang memberikan dukungan pada peneliti selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan, namun telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti.

Semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tulisan skripsi ini, namun peneliti berharap skripsi ini dapat sedikit memberikan manfaat bagi semua pihak terkhususnya bagi peneliti.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nona Djunnurain Mihafsony', written in a cursive style.

Nona Djunnurain Mihafsony

ABSTRAK
ANALISIS FRAMING KEBERPIHAKAN MEDIA DALAM
PEMBERITAAN TRAGEDI STADION KANJURUHAN MALANG
(Studi Kasus CNNIndonesia.com dan Antaranews.com)

Nona Djunnurain Mihafsony
16530013

Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”
Yogyakarta

Tregedi Stadion Kanjuruhan merupakan sebuah insiden yang menewaskan 135 korban jiwa dan 583 orang mengalami cedera. Insiden tersebut terjadi pada Sabtu 01 Oktober 2022 di Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur. Insiden Stadion Kanjuruhan yang mengakibatkan banyak korban jiwa tersebut terjadi akibat dari himpitan kerumunan pascapertandingan sepak bola antara Arema FC melawan Persebaya dengan skor 3-2 yang dimenangkan oleh Persebaya. Kejadian bermula saat suporter Arema masuk ke dalam lapangan selang beberapa menit setelah pertandingan usai, pihak aparat yang bertugas merespon dengan melakukan penembakkan gas air mata untuk mengurai massa. Namun gas air mata juga ditembakkan ke arah tribun, akibatnya para suporter dan penonton panik dan berlarian ke arah pintu keluar yang mengakibatkan penghimpitan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dua media *online* CNNIndonesia.com dan Antaranews.com dalam membingkai peristiwa tragedi Stadion Kanjuruhan. Jenis penelian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Robert N. Entman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni anlisis dokumen. Pada tahap analisis data, penelitian ini merujuk pada teori *framing* dan elemen jurnalisme. Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah terhadap kedua media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com : (1) Seleksi isu yang ditampilkan CNNIndonesia.com adalah penembakan gas air mata yang dilakukan oleh pihak aparat keamanan yang bertugas mengamankan pertandingan di Stadion Kanjuruhan Malang. (2) Penonjolan apek oleh CNNIndonesia.com dalam berita tragedi Stadion Kanjuruhan yakni terkait tindakan suporter Arema yang masuk ke lapangan usai pertandingan. CNNIndonesia.com juga memberikan penekanan terkait penembakkan gas air mata oleh aparat ke arah tribun penonton. (3) Seleksi isu yang ditampilkan oleh Antaranew.com adalah penembakan gas air mata oleh aparat keamanan yang bertugas melanggar regulasi FIFA. (4) Penonjolan aspek mengenai penembakkan gas air mata yang dilakukan merupakan tindakan yang tidak bisa dibenarkan baik apapun alasannya. Menurut Antaranews.com gas air mata merupakan indikasi utama jatuhnya korban jiwa. Sementara itu Antaranews.com juga memberikan penekanan terhadap tindakan anarkis suporter.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Perbandingan Media, Tragedi Stadion Kanjuruhan

ABSTRACT

MEDIA BIAS FRAMING ANALYSIS IN THE REPORTING OF THE KANJURUHAN STADIUM TRAGEDY IN MALANG

(A Case Study of CNNIndonesia.com and Antaranews.com)

Nona Djunnurain Mihafsony

16530013

Department of Communication Studies

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"

Yogyakarta

The Kanjuruhan Stadium tragedy was an incident that claimed the lives of 135 victims and left 583 people injured. The incident occurred on Saturday, October 1, 2022, at Kanjuruhan Stadium in Malang, East Java. The tragedy, which resulted in numerous fatalities, occurred as a result of a crowd crush after the football match between Arema FC and Persebaya, which ended with a score of 3-2 in favor of Persebaya. The incident began when Arema supporters entered the field a few minutes after the match ended, and the security forces responded by firing tear gas to disperse the crowd. However, tear gas was also fired towards the stands, causing panic among the supporters and spectators, resulting in a stampede towards the exit gates. This study aims to analyze the framing of the Kanjuruhan Stadium tragedy by two online media outlets, CNNIndonesia.com and Antaranews.com. This research adopts a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model. The data collection technique employed in this study is document analysis. In the data analysis phase, this research refers to framing theory and journalism elements. The findings and conclusions of this study regarding both CNNIndonesia.com and Antaranews.com are as follows: (1) CNNIndonesia.com emphasizes the issue of tear gas shootings carried out by security forces tasked with securing the match at Kanjuruhan Stadium in Malang. (2) CNNIndonesia.com highlights the involvement of Arema supporters who entered the field after the match. The news report also emphasizes the firing of tear gas towards the spectator stands. (3) Antaranews.com focuses on the issue of tear gas shootings by security forces, highlighting the violation of FIFA regulations. (4) Antaranews.com emphasizes that the firing of tear gas is an unjustifiable act, regardless of the reasons. According to Antaranews.com, the use of tear gas is the main indication of the loss of lives. Additionally, Antaranews.com also emphasizes the anarchic behavior of the supporters.

Keywords: *Framing Analysis, Media Bias, Kanjuruhan Stadium Tragedy in Malang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
AFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. PENELITIAN TERDAHULU	12
C. RUMUSAN MASALAH	15
D. TUJUAN PENELITIAN	15
E. MANFAT PENELITIAN	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	16
F. TINJAUAN TEORI	16
1. Komunikas Massa	16
2. Media <i>Online</i>	25
3. Konsep dan Teori Jurnalisme	28
4. 9 Elemen Jurnalisme Kovach dan Rosentiela.....	30

5. Konstruksi Media	33
G. KERANGKA BERFIKIR	37
H. METODELOGI PENELITIAN	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Sumber Penelitian	41
3. Tekni Pengumpulan Data	42
4. Analisis Data	42

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. TRAGEDI STADION KANJURUHAN	
MALANG	44
1. Kronologi tragedi Stadion Kanjuruhan	
versi polisi.....	44
2. Kronologi tragedi Stadion Kanjuruha	
versi Arema dan suporter Arema.....	46
3. Penetapan Tersangka Kasus Kanjuruhan.....	48
B. MEDIA	49
1. CNNIndonesia.com	50
2. Antaranews.com	54

BAB III TRAGEDI STADION KANJURUHAN MALANG DALAM BINGKAI MEDIA CNNINDONESIA.COM DAN ANTARANEWS.COM ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN

A. DESKRIPSI UMUM TRAGEDI STADION	
KANJURUHAN MALANG	58

1. Regulasi FIFA Terkait Penyelenggaraan Pertandingan Sepak Bola	58
2. Perkembangan Kasus Kanjuruhan	60
3. Hasil Akhir Komnas HAM dan Sidang Vonis Kasus Kanjuruhan	72
B. TEMUAN DATA	74
C. ANALISIS DATA	77
1. Analisis Framing Model Robert N. Robert N. Entman dalam Pemberitaan Mengenai Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dalam Pembingkai Media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com	77
2. Perbandingan Frame CNNIndonesia.com dan Antaranews.com	195
3. Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dalam media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com	209
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	212
B. SARAN	215
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN-LAMPIRAN	228
LAMPIRAN BERITA MEDIA CNNIndonesia.com	229
LAMPIRAN BERITA MEDIA Antaranews.com	245

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir	37
Gambar 2.1 Logo CNN Indonesia	50
Gambar 2.2 Logo Antaranews.com	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perangkat Framing Robert N. Entman	40
Tabel 1.2 Framing Menurut Robert N. Entman	41
Tabel 2.1 Dilarang FIFA, Kenapa ada Tembakan Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan?	82
Tabel 2.2 Menelaah Penerapan Aturan FIFA dalam Tragedi Kanjuruhan Malang	92
Tabel 2.3 Mahfud soal Tragedi Kanjuruhan: Kapasitas 38 Ribu, Cetak Tiket 42 Ribu	98
Tabel 2.4 Arema FC Tak Jual Tiket Melebihi Kapasitas Stadion	104
Tabel 2.5 Pemerintah Bentuk TGIPF Tragedi Kanjuruhan Dipimpin Mahfud	110
Tabel 2.6 Mahfud: Pemerintah Bentuk TGIPF Usut Tragedi Kanjuruhan	116
Tabel 2.7 Kompolnas: Tak Ada Perintah Gunakan Gas Air Mata dari Kapolres Malang	123
Tabel 2.8 Kompolnas: Tidak Ada Perintah Penggunaan Gas Air Mata di Kanjuruhan Malang	129
Tabel 2.9 Polri Naikkan Kasus Kanjuruhan ke Penyidikan: Akan Tetapkan Tersangka	134
Tabel 2.10 Polri Naikkan Status Taragedi Kanjuruhan ke Tahap	

Penyidikan	139
Tabel 2.11 Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Kapolri	145
Tabel 2.12 Ini Kronologi Tragedi Kanjuruhan Malang	154
Tabel 2.13 Penggunaan Gas Air Mata kadaluwarsa Pelanggaran dan Mematikan	161
Tabel 2.14 TGIPF: Penggunaan Gas Air Mata kadaluwarsa Adalah Pelanggaran	168
Tabel 2.15 Komnas HAM: Ada Indikasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Kanjuruhan	175
Tabel 2.16 Komnas HAM: Ada Indikasi Pelanggaran HAM di Kerusuhan Kanjuruhan	181
Tabel 2.17 Hasil Akhir Komnas HAM: Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat	187
Tabel 2.18 Komnas HAM: Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

“Tidak ada sepak bola seharga nyawa” ungkapan seperti ini sering terdengar setelah laga Arema FC tim dari Malang melawan Persebaya tim dari Surabaya. Indonesia digemparkan dengan pemberitaan di berbagai media mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan di Malang yang terjadi pada 1 Oktober 2022 yang mengakibatkan 596 orang mengalami cedera ringan, dan menewaskan 134 korban jiwa, 2 diantaranya merupakan anggota kepolisian (Wikipedia). Sebelumnya pernah terjadi kasus yang serupa di stadion Kanjuruhan yang menewaskan 1 orang korban jiwa setelah polisi menembakkan gas air mata untuk membubarkan kerumunan (VIVA.co.id).

Komnas HAM mengungkapkan sekitar 42 tembakan gas air mata yang diluncurkan oleh aparat saat insiden tragedi Stadion Kanjuruhan terjadi. Komisioner Komnas HAM Beku Ulung Haspara mengungkapkan pelaku penembakan gas air mata saat insiden tersebut bukan hanya personel Brimob tetapi juga personel Sabhara. Jenis senjata yang digunakan dalam kasus tersebut adalah pelontar laras cincin panjang, amunisinya kaliber 37-38 mm, flash ball super pro 44 mm, dan antriot AGL kaliber 38 mm. Beku Ulung Haspara mengatakan bahwa insiden penembakan gas air mata tersebut dilakukan tanpa adanya kordinasi dengan Kapolres Malang. Beku Ulung Haspara juga mengungkapkan sebanyak 30 amunisi terlihat dalam video yang bersumber dari 10 tembakan, diperkirakan sekitar 42 gas air mata ditembakkan dalam insiden tersebut, (Detik.com).

Menurut keterangan Kapolri jendral Pol Listyo Sigit Prabowo, kericuhan yang terjadi di stadion Kanjuruhan pada Sabtu 1 Oktober 2022 lalu terjadi setelah akhir pertandingan Arema FC melawan Persebaya dengan skor 2-3 yang dimenangkan oleh tim tamu yakni Persebaya. Beberapa suporter Arema turun ke lapangan sehingga tim keamanan yang dipimpin oleh Kapolres Malang melakukan pengamanan dan evakuasi kepada ofisial dan pemain Persebaya yang sempat diadang. Namun pada saat yang bersamaan semakin banyak penonton turun ke lapangan sehingga para anggota yang bertugas menggunakan kekuatan untuk menghalau penonton. Karena semakin banyaknya penonton yang turun ke lapangan, beberapa personel menembakkan gas air mata dan mengakibatkan para penonton terutama yang berada di tribun panik dan berusaha meninggalkan arena pertandingan sepak bola tersebut, (Liputan6.com).

Para penonton yang berusaha keluar menghindari paparan gas air mata menuju pintu 3, 10, 11, 12 13 dan 14, namun mereka mengalami kendala karena saat itu pintu hanya terbuka selebar 1,5 meter, sementara para penjaga pintu sedang tidak berada di tempat. Akibat hal tersebut desak-desakan antara penonton terjadi yang menyebabkan sumbatan di pintu keluar arena stadion yang memakan waktu hampir 20 menit. Dikatakan bahwa sebagian besar yang meninggal dalam tragedi tersebut karena mengalami asfiksia atau kadar oksigen dalam tubuh berkurang, (Liputan6.com).

Sedangkan Menurut keterangan Komisioner Komnas HAM Choirul Anam, kericuhan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan Malang bukan disebabkan oleh suporter tetapi disebabkan oleh gas air mata yang ditembakkan oleh tim keamanan ke arah suporter sehingga membuat para penonton panik dan berlarian ke arah

pintu keluar, namun karena ada pintu yang tertutup mengakibatkan penonton berdesak-desakan di pintu keluar sehingga penyumbatan di pintu keluar Stadion kanjuruhan terjadi, (SINDONEWS.com).

Menurut Choirul Anam kondisi pada awal kericuhan Stadion kanjuruhan merupakan keterangan paling valid dalam mengusut kejadian ricuh yang terjadi di Stadion Kanjuruhan tersebut yang menjadi penyebab jatuhnya banyak korban jiwa. Komnas HAM telah meminta dan mengumpulkan keterangan dari pihak-pihak terkait tragedi Stadion Kanjuruhan yakni para suporter dan pemain Arema, dari keterangan yang didapatkan, tidak ada ancaman yang diberikan oleh Aremania pada saat turun ke lapangan, (SINDONEWS.com).

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan adanya pelanggaran HAM dalam peristiwa tragedi Stadion Kanjuruhan Malang. Menurut Komisioner Komnas HAM Choirul Anam, tragedi Stadion Kanjuruhan terjadi diakibatkan oleh adanya tata kelola yang tidak menghormati prinsip keselamatan dan kemandirian dalam penyelenggaraan sebuah pertandingan sepak bola. Dikatakan bahwa tragedi Stadion kanjuruhan juga disebabkan oleh adanya tindakan berlebihan atau *excessive use of force* dengan penggunaan gas air mata yang ditembakkan oleh aparat keamanan. Secara rinci Komisioner Komnas HAM Choirul Anam menyebutkan ada 7 pelanggaran HAM dalam tragedi Stadion Kanjuruhan yakni, penggunaan kekuatan secara berlebihan, pelanggaran hak memperoleh keadilan, hak untuk hidup dan hak kesehatan, hak atas rasa aman, hak anak, kemudian pelanggaran terhadap bisnis dan yang terakhir hak asasi manusia, (Kompas.com).

Untuk mengusut kasus tragedi Stadion Kanjuruhan, pemerintah telah membentuk Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) yang dipimpin langsung oleh Mahfud MD selaku Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan. Pembentukan tim ini merupakan hasil rapat koordinasi lintas kementerian/lembaga yang digelar di Kemenko Polhukam pada Senin 3 Oktober 2022. Mahfud MD mengungkapkan bahwa, Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) beranggotakan pejabat dari kementerian terkait, pengamat akademisi, media massa, dan organisasi profesi olahraga sepak bola, (cnbcindonesia.com).

TGIPF menerima sejumlah masukan dari perwakilan suporter sepak bola seluruh Indonesia untuk mengusut tragedi Stadion Kanjuruhan, berbagai pendapat dan usulan disampaikan oleh para perwakilan suporter yang berjumlah sekitar 30 orang tersebut, dan akan menjadi bahan diskusi dan evaluasi dalam penentuan kesimpulan, ungkap Dwi Yulianto salah satu anggota TGIPF, (Suarasulsel.id). Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) telah selesai melakukan investigasi terkait tragedi Stadion Kanjuruhan, Menko Polhukam Mahfud MD menunjukkan fakta-fakta terkait kerusuhan Stadion Kanjuruhan yang terjadi yang menewaskan ratusan suporter Aremania. Laporan hasil penyelidikan TGIPF tersebut diserahkan kepada Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta, (Merdeka.com).

Ada 5 fakta yang ditemukan oleh TGIPF mengenai insiden tragedi Stadion Kanjuruhan di Malang (Merdeka.com), yakni: 1) berdasarkan pada CCTV milik aparat, TGIPF melihat kondisi korban insiden tragedi Stadion Kanjuruhan jauh lebih mengerikan karena kematian suporter terjadi akibat terinjak-ijak saat

berusaha untuk keluar dari stadion yang mana pada saat itu pintu-pintu evakuasi yang hanya terbuka sebagian kecil saja. 2) gas air mata menjadi penyebab kematian massal yang dialami oleh suporter Aremania. 3) Mahfud mengungkapkan kejadian yang dilihat dari CCTV lebih mengerikan dari pada yang berdear di media, para suporter bergandengan agar bisa keluar bersama, namun ada juga yang tertinggal, yang berhasil keluar mencoba masuk lagi untuk menolong temannya malah mati karena terinjak-injak. 4) TGIPF menyimpulkan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) harus bertanggungjawab atas tragedi Stadion Kanjuruhan. 5) Mahfud mengungkapkan Ada suporter yang berusaha memberikan bantuan pernafasan kepada suporter yang sudah tidak bisa bernafas, lalu terkena semprotan gas air mata dan meninggal. Hasil investigasi menunjukkan penyebab utama tewasnya ratusan suporter atau penonton saat tragedi Stadion Kanjuruhan adalah gas air mata.

Enam hari setelah terjadinya tragedi Stadion Kanjuruhan pada Sabtu 1 Oktober 2022 lalu telah ditetapkan 6 tersangka yang secara resmi telah diumumkan oleh Polri yang disampaikan pada sesi konferensi pers, Kamis 6 Oktober 2022. Salah satu dari keenam tersangka tersebut merupakan direktur utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang berinisial AHL. Kapolri Listyo Sigit mengungkapkan mengenai penetapan tersangka AHL karena diduga telah melanggar pasal 359 dan 360 KUHP tentang kesalahannya yang menyebabkan kematian orang lain dan menyebabkan orang mengalami luka-luka berat, serta tuduhan dengan pasal 103 ayat 1 juncto pasal 52 tahun 2022 tentang keolahragaan, (Kompas.com).

Tersangka AHL disebut tidak melakukan verifikasi terbaru terhadap Stadion Kanjuruhan. Kapolri Listyo Sigit menjelaskan terakhir kali PT LIB melakukan verifikasi pada tahun 2020 karena saat itu ada beberapa catatan yang harus dipenuhi terkhususnya masalah keselamatan penonton, namun pada tahun 2022 PT LIB mengeluarkan hasil verifikasi yang dilakukan pada 2020 tanpa adanya perbaikan, (Kompas.com).

Lima tersangka lainnya terkait tragedi Stadion Kanjuruhan tersebut, yakni AH selaku Ketua Panitia Pelaksana (Panpel), SS yang merupakan Security Officer, WSS yang merupakan Kabagops Polres Malang, Deputy Danki 3 Brimob Polda Jatim yakni H, dan yang terakhir BSA, yang merupakan Samaptha Polres Malang. AH diduga tidak membuatkan aturan mengenai keselamatan dan keamanan bagi penonton di stadion. AH disebut mengabaikan keamanan dengan melebihi penjualan tiket dengan jumlah 42.000 yang seharusnya kapasitas Stadion Kanjuruhan hanya mencakup 38.000 penonton saja, (Kompas.com).

Sidang perdana kasus tragedi Stadion Kanjuruhan rencananya akan digelar mulai Senin 16 Januari 2023, persidangan tersebut akan dilaksanakan di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya. Anak Agung Pranata selaku Wakil Humas PN Surabaya mengatakan bahwa perkara tragedi Stadion Kanjuruhan sudah resmi masuk dalam daftar sistem informasi penelusuran perkara (SIPP), sehingga untuk jadwal sidang terkait perkara Kanjuruhan sudah bisa langsung diakses oleh masyarakat. Dikatakan bahwa sidang akan digelar secara terbuka dengan pengamanan yang ketat dari pihak kepolisian, (Detik.com).

Berkas perkara tragedi Stadion Kanjuruhan sempat ditolak sebelum akhirnya diterima dan ditetapkan setelah pelimpahan berkas perkara tuntas dan

sidang kasus tragedi Stadion Kanjuruhan dijadwalkan di Pengadilan Negeri Surabaya. Kejaksaan Negeri Tinggi (Kejati) Jawa Timur telah melimpahkan berkas perkara tragedi Stadion Kanjuruhan melalui e-Berpadu, artinya bahwa kasus tersebut akan memasuki babak baru, (Suryamalang.com).

Menurut kabar persidangan tragedi Stadion Kanjuruhan akan disidangkan oleh tiga hakim yakni, I Ketut Kimiarsa, Abu Achmad Sidqi Amsya dan Mangapul. Dalam persidangan tersebut ada 5 orang tersangka yang akan menjalani sidang dalam perkara Tragedi Kanjuruhan. Kelima orang tersebut merupakan Ketua Panpel Arema FC yakni Abdul Haris, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi, Kabag Ops Polres Malang Kumpul Wahyu Setyo Pranoto, *Security Officer* Sujo Sutrisno, dan Danki 3 Brimob Polda Jatim AKP Hasdarmawan. Kelima tersangka tersebut dikenakan Pasal 359 KUHP dan Pasal 360 KUHP serta Pasal 103 ayat (1) Jo pasal 52UU RI no 11 tahun 2022 tentang keolahragaan, (Suryamalang.com).

Sebelumnya kasus Tragedi Kanjuruhan telah ditetapkan 6 tersangka, namun berkas salah satu tersangka dianggap kurang lengkap oleh Kejati Jatim dan berkasnya telah dikembalikan ke Polda Jatim. Tersangka tersebut atas nama Ahmad Hadian Lukita (AHL) selaku Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB). Direktur Utama PT LIB tersebut telah dibebaskan karena telah melewati masa penahanan yakni selama 60 hari, namun polisi masih menetapkan status tersangka pada Hadian dan akan melengkapi berkas perkaranya, (Tribunnews.com). Ada empat pihak baru yang juga ikut terseret dalam gugatan kasus tragedi Stadion Kanjuruhan, salah satunya merupakan Presiden Republik

Indonesia (RI) Joko Widodo, kemudian ada Kementerian PUPR, Kementerian Keuangan, dan Pemkab Malang, (Timesindonesia.co.id).

Kamis 19 Januari 2023 digelar sidang kedua kasus tragedi Stadion Kanjuruhan, dalam persidangan ini mendatangkan dua terdakwa yaitu Abdul Haris Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) Arema FC Suko Sutrisno yang merupakan *Security Officer*. Jaksa Penuntut Umum menyebutkan ada 18 orang saksi akan hadir dalam persidangan pada hari Kamis 19 Januari 2023 tersebut, namun salah satu saksi berhalangan hadir sehingga hanya ada 17 saksi yang hadir dalam pelaksanaan sidang tragedi Stadion Kanjuruhan pada hari itu. Ke 17 saksi tersebut 6 diantaranya merupakan korban tragedi Stadion Kanjuruhan, 7 orang saksi merupakan Steward, 2 orang saksi lainnya adalah Dispora Kabupaten Malang, dan 3 orang saksi merupakan Polisi, (Suarapurwokerto.id).

Sidang kasus tragedi Stadion Kanjuruhan sudah mengalami dua kali penundaan, (Radarmalang.Jawapos.com). Sebelumnya sidang perdata kasus Kanjuruhan yang direncanakan akan dilaksanakan pada Selasa 10 Januari 2023 mengalami penundaan dikarenakan ketidak hadirannya beberapa perwakilan dari pihak yang tergugat saat persidangan berlangsung. Persidangan pada hari itu diketuai oleh Majelis Hakim Judy Prasetya, sebenarnya persidangan tersebut berjalan namun hanya sebentar sekitar 15 menit saja, kemudian akhirnya mengalami penundaan, (Sportstars.id). Selanjutnya persidangan yang rencananya digelar pada 24 Januari 2023 juga mengalami penundaan karena alasan beberapa pihak yang tergugat dan turut tergugat tidak hadir dalam persidangan. Sejumlah pihak yang tidak menghadiri persidangan kala itu adalah pihak tergugat dari kepala Polri, (Liputan6.com).

Sementara itu pihak lainnya yang tidak hadir dalam persidangan tersebut merupakan pihak yang turut tergugat yakni Presiden RI Jokowi, dan Pemerintah Kabupaten Malang. Judy Prasetya selaku Ketua Majelis Hakim mengatakan bahwa persidangan pada saat tersebut ditunda selama tiga pekan dan rencananya akan dilanjutkan kembali pada 14 Februari 2023. Ketua Majelis Hakim Judy Prasetya juga mengatakan jika dalam persidangan selanjutnya pihak yang sebelumnya juga tidak menghadiri persidangan kasus Kanjuruhan tersebut, maka persidangan akan tetap dilaksanakan, (Liputan6.com).

Tragedi Stadion Kanjuruhan telah menyita perhatian publik, tragedi Kanjuruhan tersebut telah masuk dalam urutan pertama berita top 3 dunia oleh media asing, tragedi Kanjuruhan Malang ini menjadi *headline* berita sejumlah media luar negeri (Tempo.co.id). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media *online* terkhususnya CNNIndonesia.com dan Antaranews.com membingkai pemberitaan kasus tragedi Stadion Kanjuruhan yang terjadi pada Sabtu 1 Oktober 2022 lalu.

Setiap media memiliki kebijakan redaksional, dimana kebijakan tersebut yang menjadi landasan atau ideologi dalam penyajian sebuah berita. Dikatakan bahwa media bukanlah saluran yang bebas, media bukanlah cermin dari realitas, media justru mengkonstruksi realitas, itulah mengapa suatu peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media. Inilah mengapa analisis *framing* dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksi oleh media (Eriyanto, 2008: 2-3).

Kebijakan redaksional tersebut juga bisa berdasarkan kepentingan yang dapat dilihat dengan menganalisis pemberitaan media, media *online* adalah salah

satunya. Media *online* merupakan media baru yang sangat populer hingga saat ini, media massa *online* hadir sebagai perkembangan dalam media komunikasi massa. Contohnya seperti media *online* yang peneliti bahas dalam penelitian ini yakni, CNNIndonesia.com dan Antaranews.com dalam membingkai realitas terutama dalam isu Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang pada Sabtu 1 Oktober 2022 lalu, tragedi yang masih hangat diperbincangkan hingga saat ini, yakni tragedi Kanjuruhan yang menjadi duka sepak bola Indonesia.

Media selaku pengemas atau penyedia informasi atau juga yang merupakan representasi berita juga bermakna bahwa informasi atau berita media masa merupakan hasil kemasan dari produsen berita. Kemasan itu sendiri merupakan cara pandang media yang tidak lepas dari (kepentingan dan ideologi yang dianut oleh produsen berita), sebagai bentuk mewakili baik itu bersifat pribadi ataupun mewakili pemilik media dan kelompok-kelompok sosial tertentu yang berafiliasi dengannya (Atmadja dan Ariyani, 2018: 79).

Media massa apapun itu bentuknya baik itu media elektronik maupun cetak merupakan media atau alat yang ampuh untuk mengubah atau mempengaruhi opini atau bahkan persepsi publik terhadap suatu hal (Kompasiana.com). Artinya bahwa media mampu untuk membantuk pola pikir para audensnya dengan pemberitaan yang sering disampaikan atau ditayangkan dengan menggunakan perspektif media itu sendiri.

Media *online* merupakan media baru yang sangat populer hingga saat ini, media massa yang berbentuk *online* hadir sebagai salah satu bentuk semakin berkembangnya media komunikasi massa. Dengan adanya media *online* nyatanya sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan

akurat, karena media *online* tidak memiliki jadwal terbit seperti media cetak ataupun jadwal tayang seperti media elektronik. Seperti halnya media *online* CNNIndonesia.com dan Antaranews.com yang gampang diakses di mana saja dan kapan saja.

CNN Indonesia memiliki situs media *online* yang diluncurkan pada tahun 2014 dengan situs berita CNNIndonesia.com. Terbentuknya CNNIndonesia.com dari kerjasama yang dilakukan oleh Trans Media dan Turner International, oleh karena itu CNNIndonesia.com dibawah naungan Transcorp. CNN Indonesia bukan asli kepemilikan Indonesia, tetapi merupakan media berita Internasional yang berasal dari Amerika. Penyajian berita dalam situs ini tidak hanya menyajikan konten-konten lokal saja tetapi juga menyajikan konten-konten internasional, (Wikipedia).

Selanjutnya Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (LKBN) ANTARA merupakan kantor berita milik pemerintah Indonesia dan bersetatus Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tahun 1937 (Wikipedia). Antaranews.com merupakan situs/portal berita media *online* yang berada dibawah naungan (LKBN) ANTARA. Portal berita ANTARA (www.antaranews.com) diluncurkan pada Januari 1996 yang disajikan dalam dua bahasa agar masyarakat dunia juga dapat mengetahui informasi tentang Indonesia (Antaranews.com).

B. PENELITIAN TERDAHULU

NO	NAMA, JUDUL, PUBLIKASI	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Rieka Mustika, <i>Analisis Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook</i> , Jurnal Penelitian Komunikasi Volume 20, Nomor 2, Desember 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menganalisis berita dari dua media <i>online</i> yakni Kompas.com dan Repoblika <i>Online</i>. 2. Kompas.com dan Repoblika <i>Online</i> memiliki perbedaan dalam melakukan <i>framing</i> mengenai kasus pedofilia akun <i>Facebook</i>, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh ideologi dari kedua media yang berbeda. Perbedaan ideologi tersebut dilihat dari bagaimana kedua media memilih narasumber. Repoblika <i>online</i> yang merupakan media yang terlahir dari kalangan komunitas Islam selalu memilih narasumber yang memiliki pemikiran Islam. Sedangkan Kompas.com sebagai media nasional memilih pejabat pemerintah sebagai sumber berita. 	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan model analisis <i>framing</i> yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model Robert N. Entman.</p>	<p>Media <i>online</i> yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Kompas.com dan Repoblika <i>Online</i></p>

2.	<p>Kheyenne Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi, Nalal Muna, <i>Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Meida Online</i>, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 1, 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini melakukan analisis berita dari tiga media <i>online</i>, yakni: Kompas.com, Liputan6.com dan CNNIndonesia.com. 2. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kompas.com, Liputan6.com dan CNNIndonesia.com memiliki kesamaan yang dilihat dari bagaimana ketiga media <i>online</i> tersebut memberikan ruang klarifikasi bagi pemerintah mengenai tanggapan masyarakat terkait gugus tugas Covid-19 dan keterlibatan <i>influencer</i>. 3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bagaimana media mampu mengkonstruksi makna melalui pemberitaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif, serta menggunakan model analisis <i>framing</i> Robert N. Entman 2. Salah satu media <i>online</i> yang digunakan dalam penelitian analisis <i>framing</i> ini adalah CNNIndonesia.com 	<p>Penelitian ini menggunakan tiga media <i>online</i> sebagai sumber penelitian.</p>
----	--	--	--	---

3.	<p>Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti, Hendra Setiawan, <i>Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.com dan TribunNews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP,</i> Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, Nomor 5, 2021</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan media Detik.com dan TribunNews.com sebagai sumber analisis berita mengenai perundungan. 2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua media <i>online</i> tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam pembingkaiian berita.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Model analisis <i>framing</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Zhongdan Pan & Generald M. Kosichi.</p>
----	---	--	--	---

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana insiden tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dilihat dan dibingkai oleh media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian yang dilakukan oleh media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com dalam mengemas berita mengenai Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam kajian analisis *framing*.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan maupun yang mirip.

F. TINJAUAN TEORI

1. Komunikasi Massa

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi antara sesama, komunikasi menjadi penting sebagai alat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Komunikasi sendiri merupakan proses interaksi seseorang atau lebih, kelompok, maupun organisasi atau bahkan masyarakat dengan menggunakan atau menciptakan informasi agar dapat terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi menurut Koesomowidjojo adalah suatu proses atau interaksi untuk melakukan pertukaran informasi dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain (2021: 2-3). Menurut Oktariani dan Abdullah secara umum komunikasi merupakan kegiatan untuk saling memahami mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikasi juga dikatakan bahwa suatu proses pemindahan pesan dari satu individu ke individu

lain atau juga dari satu individu ke suatu kelompok kecil maupun kelompok yang lebih besar (2017: 1).

Menurut Lasswell, agar bisa menjelaskan komunikasi adalah dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, yakni: *Who says what in wich channel to whom with what effect?* (Siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa dengan efek atau pengaruh apa?)

Berikut Beberapa definisi komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli (Caropeboka, 2017: 2-3) antara lain:

- a. Menurut Carl. I. Hovland komunikasi merupakan ilmu mempelajari upaya yang sistematis dalam penyampaian informasi yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain.
- b. Horald. D. Lasswell mengemukakan bahwa ada beberapa unsur-unsur komunikasi yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi sehingga proses komunikasi tersebut dapat berjalan secara efektif.

Unsur-unsur tersebut terdiri dari:

1. Komunikator (*source/sender/communicator*), yaitu penyampai pesan atau pemberi pesan baik itu individu atau lembaga kepada penerima pesan (*audiens/khalayak*) baik secara langsung

maupun tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa, seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informasi/pesan.

2. Pesan (*message*), yakni materi yang menjadi pembahasan dalam proses penyampaian informasi.
 3. Media (*channel/saluran*), alat atau sarana yang menjadi penghubung dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh komunikator dan komunikant.
 4. Komunikan (*communicant*), yaitu penerima pesan atau informasi dari komunikator, baik itu individu maupun lembaga.
 5. Efek (*impact/effect/influence*), merupakan hasil dari pengaruh isi pesan yang diterima dengan melihat penerimaan atau penolakan atas pesan tersebut.
- c. Wilbur Shcarm berpendapat bahwa komunikasi merupakan wujud dari persamaan makna antara penyampai pesan yakni komunikator dan penerima pesan komunikan. Dikatakan juga bahwa cakupan komunikasi lebih luas bukan hanya sekedar bertukar pendapat. Maksudnya adalah

komunikasi ditujukan untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku penerima pesan.

- d. Menurut Edwar Depari komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau lambang-lambang tertentu yang mengandung buah pemikiran atau pendapat, keinginan atau harapan, yang disampaikan oleh penyampai pesan dan ditujukan kepada penerima pesan.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan untuk masyarakat luas dengan menggunakan media massa sebagai alat atau sarana untuk menunjang komunikasi massa itu sendiri. Komunikasi massa bersifat heterogen/beragam dikarenakan oleh latar belakang komunikannya. Artinya, penonton televisi memiliki latar belakang yang beragam, berdasarkan pada status sosial, pengalaman, pendidikan, jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lain-lain, (Kompasiana.com).

Komunikasi massa merupakan komunikasi satu arah melalui media massa, baik itu media cetak, media elektronik ataupun media baru yakni media *online*. Paling sederhanya menurut Bittner komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan melalui media massa yang ditujukan untuk banyak orang. Lebih rinci

lagi menurut Gabner, komunikasi massa merupakan produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan kelembagaan dari aliran pesan berkelanjutan yang paling luas dimiliki dalam masyarakat. Menurut Meletzke komunikasi massa merupakan komunikasi satu arah yang disampaikan secara tidak langsung karena menggunakan media massa sebagai perantara, dikatakan bahwa pesan komunikasi massa bersifat terbuka untuk semua orang, (Khomsahrial Romli. 2016: 1-2).

Komunikasi massa sendiri memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Romli ciri dari komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu dalam bentuk audio visual maupun media cetak. Komunikator dalam komunikasi massa bergerak dalam organisasi yang kompleks, di mana dalam komunikasi massa selalu melibatkan lembaga atau bersifat melembaga, (Khomsahrial Romli. 2016: 2).

Berikut ciri-ciri komunikasi massa (Khomsahrial Romli. 2016: 2).

a. Pesan Komunikasi Massa yang Bersifat Umum

Artinya bahwa, komunikasi massa ditujukan untuk semua orang, oleh karena itu komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa itu sendiri dapat berupa fakta, peristiwa ataupun

opini, namun pesan komunikasi massa harus memenuhi kriteria “penting” dan “menarik”. Oleh karena itu tidak semua peristiwa yang terjadi disekitar kita dapat di muat di dalam media massa.

b. Komunikasi yang Bersifat Anonim dan Heterogen

Di dalam komunikasi massa komunikator atau penyampai pesan tidak mengenal komunikan, karena komunikasi massa sendiri merupakan komunikasi yang terjadi dengan menggunakan media dan tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung.

Komunikan atau audiens dari komunikasi massa adalah heterogen karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda-beda atau beragam yang dikelompokkan berdasarkan pada faktor (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi).

c. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Dibandingkan dengan komunikasi lain komunikasi massa memiliki kelebihan, yakni sasaran khalayak atau audiensnya relatif banyak dan tidak terbatas, komunikan atau audiens yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan menerima pesan

yang sama. Effendi mengartikan bahwa, keserempakan media massa adalah kontak dengan publik secara bersamaan meski terpisah oleh jarak yang cukup jauh dengan komunikator atau penyampai pesan, sementara itu masyarakat sendiri juga terpisah antara satu sama yang lain.

d. Komunikasi Massa Lebih Mengutamakan Isi Daripada Hubungan

Mulyana mengatakan bahwa salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Muatan atau isi di dalam pesan komunikasi itu sendiri merupakan dimensi isi, yakni (apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan). Sedangkan dimensi hubungan menunjukkan (bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu). Sementara itu Rahmat menyebutnya “Sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan”.

e. Komunikasi Massa yang Bersifat Satu Arah

Komunikasi massa memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, kelemahan komunikasi massa adalah komunikasi massa yang berjalan atau bersifat satu arah yang dikarenakan komunikasinya

yang melalui media massa, sehingga komunikator dan komunikan atau audiensnya yang tidak bisa melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulasi Alat Indra yang Terbatas

Stimulasi alat indra yang terbatas dalam komunikasi massa juga merupakan salah satu kelemahan dari komunikasi massa itu sendiri. Dalam komunikasi massa rangsangan atau stimulasi alat indra tergantung pada jenis media massa yang digunakan. Pada media cetak yakni surat kabar atau majalah pembaca hanya menggunakan salah satu alat indra yakni penglihatan, sedangkan pada media yang bersifat auditif seperti siaran radio atau rekaman suara audiens atau komunikannya hanya mendengar, dan pada media televisi dan film audiensnya menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

g. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung

Feedback (umpan balik) merupakan komponen yang sangat penting dalam proses komunikasi. *Feedback* (umpan balik) sendiri merupakan respon atau tanggapan balik dari komunikan terhadap

pesan yang disampaikan oleh komunikator agar komunikasi tersebut bisa berjalan dengan efektif, singkatnya *feedback* menjadi sangat penting untuk kelanjutan dalam sebuah proses komunikasi.

Feedback (umpan balik) memiliki volume yang tidak terbatas, artinya di dalam proses komunikasi massa komunikator tidak dapat secara langsung mengetahui reaksi audiensnya terhadap pesan yang disampaikan. Tanggapan khalayak atau audiens bisa diterima lewat beberapa media atau aplikasi seperti (telepon, e-mail, Twitter, dan Facebook), sedang untuk penggunaan media atau aplikasi tersebut juga tidak dapat secara langsung tersampaikan. Dengan demikian, proses penyampaian *feedback* dalam komunikasi massa bersifat *indirect* atau juga dapat dikatakan bersifat tertunda.

Dengan beberapa ciri media massa di atas memperjelas bahwa media massa memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Media massa mampu menyebarkan informasi kepada khalayak mengenai segala sesuatu yang terjadi secara bersamaan dengan jangkauan yang relatif luas dan dalam waktu yang relatif singkat.

1. Media Online

Media *online* merupakan produk jurnalisme yang berbasis *online* berupa pemberitaan. Media *online* merupakan sebutan umum dari bentuk media yang berbasis telekomunikasi serta multimedai. Media *online* sendiri memiliki dua pengertian, yang pertama yakni secara umum media *online* dipandang sebagai wahana komunikasi yang disajikan secara *online* di internet, contohnya seperti situs web (*website*) dan *software* (*app*), media *online* juga disebut sebagai media daring (dalam jaringan). Artinya media *online* hanya bisa diakses melalui koneksi internet yang dapat berebentuk teks, foto, video, dan audio. Dalam hal ini maka e-mail, mailing list, website dan media sosial masuk di dalam kategori media *online*. Sedangkan secara khusus atau spesifik menurut Romli media *online* dalam konteks komunikasi massa yakni media siber atau situs gosip “*news site*” (Ilmukomunikasi.uma.ac.id). Media *online* merupakan media baru (*new media*) yang memiliki perbedaan cara penyampaian informasi dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. media *online* sendiri membutuhkan perangkat yang berbasis komputer dengan koneksi internet. Media *online* memiliki beberapa karakteristik yang merupakan kelebihanannya

dibandingkan dengan “media konvensional” (Ilmukomunikasi.uma.ac.id) sebagai berikut:

- a. Media *online* memiliki kapasitas yang luas, *page web* yang dimiliki mampu menampung naskah yang panjang.
- b. Untuk pemuatan dan editing naskah dalam media *online* bisa dilakukan kapan dan di mana saja.
- c. Untuk jadwal terbit dalam media *online* bisa dilakukan kapan saja, dan bisa dilakukan setiap waktu.
- d. Dapat diakses dengan cepat oleh khalayak umum.
- e. Menjangkau secara global yang memiliki akses internet.
- f. Berbasis tentang isu-isu yang aktual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajian berita.
- g. Update, pemberuan gosip terus dapat di akses kapan saja.
- h. Media *online* memiliki ciri yang interaktif atau berjalan secara dua arah, dan juga bersifat “egaliter”. Media *online* memiliki fasilitas kolom komentar, *chat room*, poling, dsb, untuk melihat respon dari audiensnya.

- i. Terdokumentasi, artinya bahwa isu atau peristiwa yang dikemas dan dimuat oleh suatu media *online* dapat tersimpan dengan baik dalam bank data atau (arsip) dan juga data tersebut dapat ditemukan melalui link, artikel terkait, maupun dalam fasilitas (*search*).
- j. Dapat dengan mudah terhubung dengan menggunakan (*hyperlink*) yang berkaitan menggunakan informasi tersaji. *Hyperlink* biasa juga disebut *link* atau tautan yang merupakan ciri khas sekaligus kelebihan yang dimiliki media *online* yang tidak dimiliki oleh jenis media lainnya.

Menurut Dinul Fitrah Mubarak media *online* memiliki beberapa karakteristik (Kompas.com), yakni (1) memberikan kemudahan kepada khalayak dalam mengakses informasi, hiburan, dan ilmu pengetahuan, (2) bersifat (*real time*) informasi yang diberikan merupakan informasi yang bersifat terbaru dan sering diperbarui. (3) Memiliki beragam unsur multimedia dan (4) bersifat interaktif. Media *online* memiliki (5) kecepatan informasi (*immediacy*) media *online* atau yang juga disebut media daring mampu menyampaikan dan mengirim informasi dengan sangat cepat. Artinya bahwa, media *online* mampu memberitakan atau menyampaikan informasi bersamaan dengan berlangsungnya peristiwa

tersebut. (6) pembaruan informasi (*updating*), informasi yang disampaikan selalu diperbarui. (7) timbal balik (*interaktiviti*) adanya fasilitas yang membantu pengguna menyampaikan *feedback* (umpan balik) terhadap berita yang disajikan. (8) personalisasi (*audience control*) media daring menyediakan fitur yang dapat mempermudah pengguna dalam memilih berita yang diinginkan, dan juga menyediakan tautan yang bisa terhubung dengan tautan lainnya. (9) memiliki kapasitas yang tidak terbatas (*storage and retrieval*), kapasitas yang dimiliki media *online* untuk menyimpan berita, termasuk dalam bentuk multimedia (video maupun gambar) dengan jumlah yang tidak terbatas. (10) pranala (*hyoerlink*) berfungsi untuk menghubungkan suatu berita dengan berita lainnya. (11) *multimedia capability* merupakan fasilitas yang disediakan media *online* untuk pengguna berupa gambar, suara, video, teks, maupun komponen lain yang berbasis multimedia, (Kompas.com).

2. Konsep dan Teori Jurnalisme

Menurut Weiner jurnalisme merupakan gabungan dari proses-proses atau yang secara keseluruhan yakni, pengumpulan dan penulisan fakta serta penyuntingan dan penyiaran suatu berita, (Musman & Mulyadi. 2017: 1). Jurnalisme juga sering diartikan sebagai penyajian informasi atau berita kepada

masyarakat atau publik. Dalam penyajian berita dilakukan melalui pemberian surat kabar koran, majalah harian, tabloid, dan sarana media cetak lainnya. Selain itu penyajian berita juga dapat melalui siaran televisi, internet, online sebagai media elektronik yang sangat berkembang pesat pada masa sekarang.

Dalam proses pengumpulan fakta di mana di dalamnya terdapat penulisan berita, penyuntingan, penyajian dan penyiaran terhadap suatu berita merupakan proses yang penting, namun yang lebih penting adalah proses saat pengumpulan fakta. Di mana dalam proses ini wartawan tidak hanya mengkonstruksi realitas sosial saja tetapi juga wartawan perlu untuk menginterpretasikan realitas sosial, dan pencarian narasumber yang dapat menjelaskan mengenai interpretasi yang dibuat oleh wartawan (Musman & Mulyadi. 2017: 1-2).

Dalam pandangan Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, jurnalistik atau jurnalisme berasal dari kata *journal* yang memiliki arti catatan harian atau juga berarti sebagai surat kabar. Journal berasal dari bahasa latin “djurnalis” yang berarti harian atau tiap hari. Dari kata inilah yang melahirkan istilah jurnalis yakni orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik (Musman & Mulyadi. 2017: 1-2).

Tujuan utama dari jurnalisme menurut Bill Kovach Tom dan Rosentiel adalah, penyediaan informasi yang terpercaya dan akurat kepada masyarakat agar dengan adanya informasi tersebut mereka dapat berperan membangun sebuah masyarakat yang bebas. Hal ini mencakup banyak hal, yakni memperbaiki kehidupan masyarakat, menciptakan bahasa dan pengetahuan umum, mengidentifikasi apa yang dicita-citakan atau diinginkan oleh masyarakat, merumuskan siapa yang pantas disebut sebagai pahlawan maupun penjahat, serta memberikan dorongan kepada orang-orang untuk lebih merasa puas terhadap diri sendiri, (Musman & Mulyadi. 2017: 2).

3. 9 Elemen Jurnalisme Kovach dan Rosentiela

Kovach dan Rosentiela menggambarkan sembilan prinsip *jurnalism* (jurnalistik) sebagai tanggungjawab mendasar pada jurnalis, standar kerja jurnalis dan peran pers bebas dalam demokrasi (Rondonuwi. 2018:2-10). Sembilan elemen-elemen dalam prinsip jurnalisme tersebut adalah sebagai berikut:

1. Elemen kebenaran merupakan fakta, peristiwa atau data yang sebenarnya, yang mana di dalam elemen kebenaran wartawan tidak boleh melakukan *framing* pada suatu isu yang diberitakan.

2. Elemen loyalitas ditujukan kepada masyarakat yang tidak memiliki kepentingan. Tugas utama wartawan adalah melayani publik. Wartawan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang sebenarnya secara apa adanya kepada publik.
3. Elemen verifikasi merupakan hakikat sebenarnya jurnalistik. Data yang digunakan wartawan merupakan fakta atau data yang valid dan terverifikasi, yang mana hal ini yang membedakan wartawan dari isu, gosip, rumor, atau desas-desus. Wartawan harus melakukan cek dan ricek, melakukan konfirmasi dan memastikan kebenaran sebuah peristiwa.
4. Elemen independen merupakan tuntunan wartawan dalam bersikap. Artinya bahwa wartawan harus bebas dari kecenderungan apapun terhadap objek pemberitaan. Dalam konteks ini, wartawan diperbolehkan untuk mencampurkan opini dan fakta, namun wartawan hanya diperbolehkan mengemukakan pendapatnya di dalam kolom opini.
5. Elemen memantau yakni jurnalisme selayaknya memantau kekuasaan. Seperti yang tertera di dalam UU Pers mengenai fungsi pers sebagai

pengawas sosial/*social control*. Wartawan menjadi *watchdog* yang mengkritisi kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.

6. Elemen forum yang kritis yang artinya menghasilkan forum dengan maksud untuk kritik dan komentar publik. Wartawan, dengan pemberitaannya membuka ruang bagi pembaca untuk berkomentar, memperkaya informasi, menyampaikan hak jawab atau bahkan koreksi.
7. Elemen menarik dan relevan yakni membuat hal penting menjadi menarik dan relevan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan, bermakna, dan dapat disimak dengan baik dalam menjaga perhatian pembaca.
8. Elemen menjaga berita yakni agar tetap dalam proporsi serta menjadikannya komprehensif, yang mana di dalam sebuah penyajian berita harus menyeluruh meliputi semua unsur berita 5W + 1H sehingga tidak meninggalkan pertanyaan.
9. Elemen tanggung jawab yakni wartawan harus memiliki etika dan rasa tanggung jawab yang kuat dalam menyuarakan nurani dan membiarkan orang lain melakukan hal yang serupa. Wartawan

memiliki pertimbangan pribadi mengenai etika dan tanggung jawab sosial.

4. Konstruksi Media

Teori konstruksi sosial merupakan kebalikan dari teori fakta sosial. Di mana dalam teori fakta sosial memandang manusia adalah produk dari masyarakat, sedangkan dalam teori konstruksi sosial manusia yang menjadi faktor pembentuk masyarakat. Manusia diibaratkan sebagai entitas yang otonom, membuat pemaknaan dan membentuk masyarakat. Manusia yang membangun kenyataan/realitas, menyusun institusi dan norma yang ada (Eriyanto. 2008: 13). Analisis *framing* termasuk di dalam paradigma konstruksionis, yang mana paradigma tersebut memiliki posisi dan pandangan tersendiri mengenai media dan teks berita yang ditampilkan.

a. Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi

Menurut Harbert J. Gans realitas/kenyataan itu bersifat subjektif bagi kaum konstruksionis, di mana realitas/kenyataan itu ada karena dihadirkan oleh konsep subjektif dari wartawan. Realitas itu sendiri merupakan kenyataan yang tercipta oleh adanya konstruksi, di mana hal tersebut merupakan sudut pandang tertentu dari wartawan. Artinya

bahwa tidak ada realitas/kenyataan yang bersifat objektif (sebenarnya), karena pada dasarnya realitas itu sendiri merupakan sesuatu yang tercipta lewat konstruksi dan pandangan-pandangan tertentu terhadap suatu peristiwa/isu. Realitas dapat dihasilkan secara berbeda-beda meski dari suatu isu/peristiwa yang sama, hal ini disebabkan oleh bagaimana realitas dipahami oleh wartawan yang memiliki pandangan yang berbeda-beda, (Eriyanto. 2008: 19).

Dalam suatu konsepsi positivis, diumpamakan adanya sebuah realitas yang bersifat “eksternal” di mana realitas tersebut sudah ada sebelum wartawan meliputnya, sehingga realitas tersebut merupakan realitas yang bersifat objektif yang harus diambil dan diliput oleh wartawan. Bertolak belakang dengan pandangan dalam konsepsi positivis, dalam pandangan konstruksionis fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang sudah ada, namun fakta/realitas pada dasarnya dikonstruksi, manusia sendirilah yang membentuk dunianya sendiri (Eriyanto. 2008:19).

Menurut Carey, realitas bukanlah sesuatu yang diberikan dan sudah ada melainkan di produksi. Dalam pandangan konstruksi, fakta itu

sendiri bukanlah sesuatu yang diberikan melainkan sesuatu yang pada dasarnya sudah ada di dalam benak manusia yang melihat fakta atau kejadian tersebut terjadi, manusialah yang mendefinisikan dan menentukan fakta tersebut sebagai kenyataan/realitas (Eriyanto. 2008: 19-20).

Krippendorff mengatakan fakta diproduksi dan ditampilkan secara simbolik, sehingga realitas/kenyataan tergantung pada bagaimana suatu fakta dilihat dan dikonstruksi. Artinya suatu realitas tergantung pada bagaimana fakta tersebut dilihat. Menurut Carey realitas/kenyataan merupakan suatu hasil atau sesuatu yang dibentuk dari pikiran dan konsepsi manusia, suatu fakta yang sama bisa menghasilkan realitas yang berbeda-beda ketika dilihat dan dipahami dengan cara yang berbeda (Eriyanto. 2008: 21).

b. Media adalah agen konstruksi

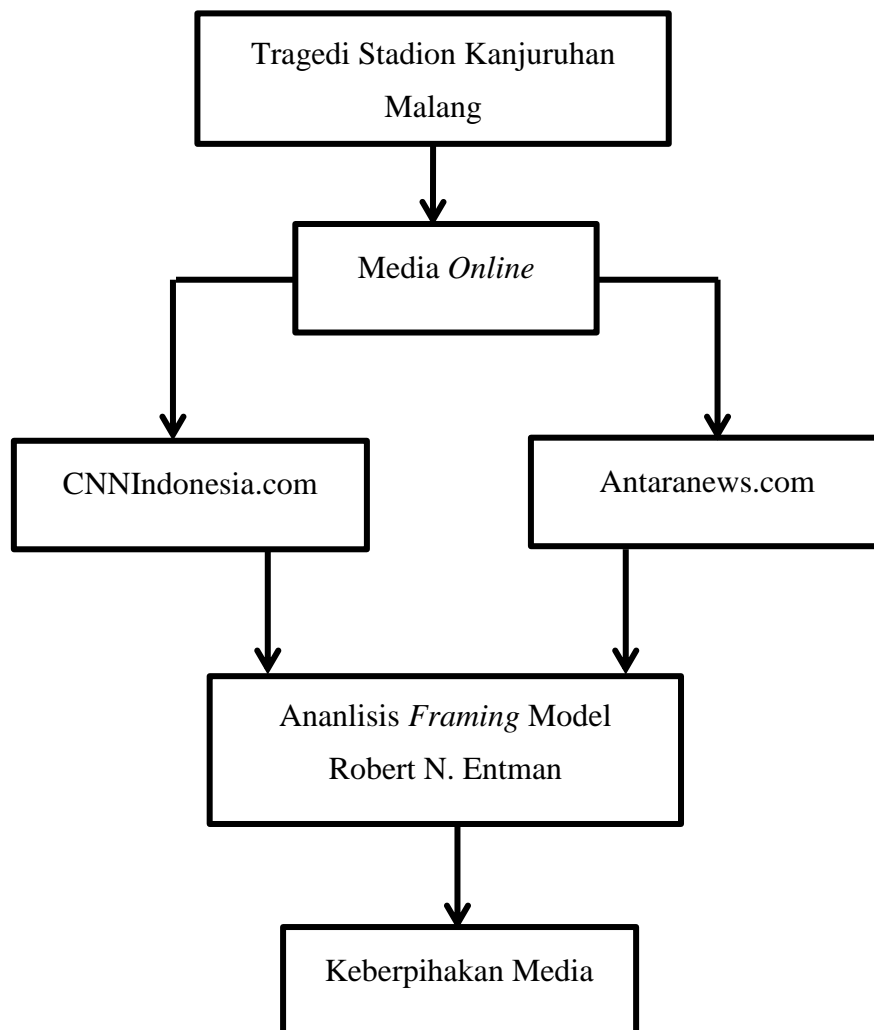
Media dinilai secara berbeda dalam pandangan konstruksionis dan positivis. Di mana dalam pandangan positivis media dianggap tidak memiliki peran dalam pembentukan realitas, yang mana apa yang ditampilkan dalam media merupakan hal yang sebenarnya terjadi,

media dianggap sebagai saluran yang menggambarkan realitas/peristiwa. Sebaliknya dalam pandangan konstruksionis, media adalah subjek yang membentuk/mengkonstruksi realitas, yang mana dalam realitas tersebut lengkap dengan keberpihakan, bias, dan pandangan, (Eriyanto, 2008: 22-23). Menurut Tony Bennet, dalam konsepsi tersebut media dianggap sebagai agen konstruksi yang mana media sendirilah yang mendefinisikan realitas, (Eriyanto, 2008: 23).

G. KERANGKA BERFIKIR

Garis besar dari kerangka pemikiran penelitian ini telah tersusun dalam alur sistematis berikut:

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir



Keterangan:

Tragedi Kanjuruhan di Malang pada 1 Oktober tahun lalu cukup menghebohkan dunia sepak bola dengan pemberitaannya di mana-mana termasuk juga dalam

media *online*, CNNIndonesia.com dan Antaranews.com juga turut andil dalam pemberitaan tersebut. Dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman membantu untuk melihat *frame*/pembingkaihan yang dilakukan oleh kedua media tersebut dalam pemberitaan mengenai insiden tragedi Kanjuruhan di Malang dan juga untuk melihat bagaimana keberpihakan dari kedua media.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah atau tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam proses pencarian dan pengumpulan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Darmadi mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang didasarkan atau bersifat keilmuan yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga disebut sebagai cara ilmiah, (2013:153).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mendekati pada hal-hal penting yang bersifat sesuatu seperti fenomena/kejadian/gejala sosial, (Satori dan Komariah. 2011:22). Metode kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi.

Dalam pemahaman penelitian kualitatif, realitas dikonstruksi secara sosial, yakni berdasarkan pemahaman bersama. Konstruksi tersebut adalah hasil dari pengaruh mengenai sifat hubungan antara peneliti dan yang diteliti serta kendala-kendala mengenai keduanya, (Mulyana dan Solatun. 2013:4).

Penelitian ini merupakan penelitian analisis *framing* yang menggunakan model Robert N. Entman. *Framing* sendiri merupakan pembingkai media dalam memberitakan sebuah peristiwa, isu-isu atau topik-topik yang sedang beredar di masyarakat luas. Media dalam hal ini yakni, media konvensional (radio, televisi, surat kabar, majalah, dsb) serta media baru (*new media*) yakni media komunikasi yang menggunakan intrnet dan teknologi komputer sebagai alat untuk pengoperasiannya atau yang sering disebut sebagai media *online*. *Framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang atau perspektif wartawan dalam penyajian berita. Cara pandang atau perspektif tersebut menjadi penentu fakta apa yang akan dipilih dan digunakan, bagian-bagian mana yang akan dihilangkan ataupun yang akan ditonjolkan, dan berita tersebut akan di arahkan ke mana, (Wordpress.com).

Framing oleh media menurut Alex Sobur merupakan suatu teknik atau cara penyajian realitas oleh media yang tidak dimanipulasi keseluruhannya,

namun secara halus realitas tersebut dibelokkan, yakni dengan cara menonjolkan sebagian realitas atau selektif pada realitas lainnya, (Kompas.com). Artinya bahwa media tidak serta merta memberitakan realitas secara apa adanya, beberapa aspek dalam realitas mungkin sengaja ditonjolkan dalam penyajian sebuah berita namun beberapa aspek lainnya dilupakan atau sengaja dihilangkan.

Analisis *framing* model Robert N Entman melihat *framing* dalam dua dimensi, yaitu 1) seleksi isu, 2) penekanan/penonjolan aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari suatu realitas. Dalam praktiknya *framing* yang dijalankan oleh media yakni dengan cara penyeleksian realitas/isu tertentu namun juga mengabaikan isu yang lain. Serta media menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana, misalnya isu ditempatkan pada headline depan, pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, dan pemakaian label tertentu dan lain sebagainya. Berikut adalah gambaran dari framing model Rober N.Entman dalam dua dimensi, (Eriyanto. 2008: 187) yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perangkat *Framing* Robert N. Entman

Seleksi isu	Aspek dalam seleksi isu memiliki kaitan dengan pemilihan fakta dari suatu realitas yang ada, dan juga tentang aspek mana yang akan disaring dan dipilih untuk ditampilkan? Tidak semua aspek dari suatu isu ditampilkan dalam hal ini.
Penonjolan aspek tertentu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta, dan dengan cara apa aspek tersebut ditulis?

	Seperti penggunaan kalimat, gambar atau citra-citra tertentu yang ingin ditampilkan.
--	--

Menurut konsepsi Entman, pada dasarnya *framing* merujuk pada penguraian atau penjelasan, pemberian definisi atau pemaknaan, penilaian, dan rekomendasi dalam suatu wacana yang bertujuan untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap suatu peristiwa yang diwacanakan. Secara lebih jelas konsep tersebut digambarkan, (Eriyanto. 2008: 188-189) sebagai berikut:

Tabel 1.2 *Framing* Menurut Robert N. Entman

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa dilihat? Atau isu tersebut dilihat sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Apa penyebab dari peristiwa yang terjadi? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari masalah? Dan siapa yang dianggap menjadi penyebab dari masalah tersebut?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang digunakan dalam penyajian berita untuk menjelaskan suatu masalah? Nilai moral apa yang digunakan dalam hal membenaran (legitimasi) atau pembatalan suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Apa penyelesaian yang ditawarkan? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah/konflik tersebut?

2. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber yang diambil dari beberapa artikel dalam media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com mengenai pemberitaan tragedi Stadion Kanjuruhan Malang. Data yang digunakan pada kedua media sebagai sumber penelitian diambil dari periode 2 Oktober 2022 sampai dengan 29 Desember 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Teknik analisis dokumen merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan data yang berbentuk dokumen atau sumber-sumber tertulis (Agrita. 2014: 15). Menurut Bowen analisis dokumen merupakan tata cara yang sistematis untuk mereviu atau menilai dokumen baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (Luthfy. 2017: 69). Dalam penelitian ini teknik analisis dokumen akan digunakan untuk pengambilan data dari media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com terkait pemberitaan mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan Malang untuk direviu atau dianalisis.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya untuk mengelola data agar menjadi suatu informasi yang baru, proses ini cukup penting untuk mengetahui/mengerti karakteristik data, dalam hal ini data berita dari media online yang akan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman, di mana model ini melihat *frame* dalam dua dimensi (seleksi isu dan penonjolam aspek-aspek tertentu mengenai isu/peristiwa) yang diberitakan oleh media. Dalam

konsepsi analisis *framing* model Entman, pada dasarnya *framing* merujuk pada empat elemen yakni, (definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi) dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap isu/peristiwa yang diwacanakan, (Eriyanto. 2008: 186).

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. TRAGEDI STADION KANJURUHAN MALANG

Pada Sabtu 1 Oktober 2022 pasca pertandingan sepak bola antara Arema FC Malang melawan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur, terjadi penghimpitan yang mengakibatkan 135 korban meninggal, tercatat ada beberapa di antara korban yang meninggal sedang dalam perawatan rumah sakit (Tribunnews.com). Himpitan kerumunan tersebut terjadi akibat kerusuhan di stadion Kanjuruhan beberapa menit setelah usainya pertandingan sepak bola antara Arema FC dan Persebaya, di mana pertandingan ini Arema FC menemui kekalahannya dengan skor 2-3 setelah kemenangannya secara berturut-turut selama 23 tahun melawan Persebaya akhirnya dipatahkan dalam kandang sendiri (Detiknews.com). Ada dua versi kronologi kerusuhan yang terjadi pada tragedi Stadion Kanjuruhan.

1. Kronologi tragedi Stadion Kanjuruhan versi polisi

Menurut keterangan dari pihak kepolisian para pendukung Arema FC memasuki lapangan dan mengakibatkan kerusuhan, polisi berusaha menghentikan kerusuhan namun massa justru bentrok dengan aparat sehingga gas air mata

ditembakkan oleh unit polisi anti huru-hara yang juga di arahkan ke tribun selatan yang tidak terdapat gesekan suporter, akibatnya para penonton berlarian untuk menghindari gas air mata tersebut sehingga memicu penghimpitan kerumunan di pintu keluar stadion dan menyebabkan sejumlah suporter mengalami asfiksia “kekurangan pasokan oksigen ke dalam tubuh” (Wikipedia).

Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan bahwa panitia pelaksanaan Arema FC mengirimkan surat kepada polres Malang terkait laga yang akan dimulai pada pukul 20.00 WIB. Polres Malang menanggapi surat tersebut secara resmi dengan permintaan perubahan jadwal pelaksanaan laga menjadi pukul 15.00 WIB dengan pertimbangan mengenai keamanan. Namun tanggapan tersebut ditolak oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB) dengan alasan akan muncul berbagai konsekuensi jika waktu pertandingan digeser, (KompasTv.com).

Dikarenakan hal tersebut Polres Malang melakukan persiapan pengamanan dengan beberapa kali melakukan rapat koordinasi, selain itu penambahan personel untuk persiapan laga Arema FC vs Persebaya yang sebelumnya 1.073 personel menjadi 2.034 personel, dan kemudian hanya suporter Arema yang diperbolehkan dalam menghadiri laga juga merupakan hasil kesepakatan bersama dalam rakor tersebut (KompasTv.com).

Beberapa menit setelah pertandingan usai yang dimenangkan oleh tim tamu, beberapa suporter Arema turun ke lapangan sehingga tim melakukan pengamanan kepada pemain Persebaya dan ofisial dengan menggunakan empat unit kendaraan taktis barakuda. Listyo Sigit mengatakan pada saat proses evakuasi sempat terjadi pengadangan namun proses evakuasi berjalan dengan lancar. Namun, karena semakin banyaknya penonton yang turun ke lapangan, personal kepolisianpun melakukan penembakan gas air mata, penembakan tersebut yang mengakibatkan para penonton yang ada di tribun menjadi panik dan berlarian berusaha meninggalkan Stadion Kanjuruhan (KompasTv.com).

Akibatnya desak-desakanpun terjadi di pintu keluar karena pintu yang hanya terbuka selebar 1,5 meter, sementara itu penjaga pintu sedang tidak ada di tempat. Desak-desakan tersebut terjadi sekitar 20 menit, ditambah dengan adanya gas air mata, hal tersebut mengakibatkan banyak korban yang mengalami patah tulang, trauma di kepala dan leher, (KompasTv.com).

2. Kronologi tragedi Stadion Kanjuruhan versi Arema dan suporter

Arema

Berbeda dengan keterangan dari pihak kepolisian, temuan Komnas HAM dari hasil penelusurannya menemukan bahwa penyebab dari kerusuhan yang

terjadi pada Stadion Kanjuruhan tidak disebabkan oleh suporter yang turun ke lapangan. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan Komnas HAM terhadap saksi mata yakni suporter yang turun ke lapangan dan para pemain Arema FC. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut ditemukan bahwa tidak adanya niatan dari suporter untuk menimbulkan kerusuhan meski adanya kekalahan tim kesayangan mereka yakni Arema FC, sebaliknya suporter yang turun ke lapangan hanya ingin menyemangati dan memberikan motivasi kepada pemain Arema FC (TribunJatim.com).

Sementara itu, Abdul Haris selaku Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) Arema FC mengaku bahwa ia telah memerintahkan *Security Officer* untuk membuka pintu Stadion Kanjuruhan 5 atau 10 menit sebelum pertandingan usai, ia juga mengatakan bahwa ada penjaga di setiap pintu stadion, baik itu dari portir maupun aparat. Menurut pemaparan Abdul Haris, dirinya telah menerima laporan dari *Security Officer* Suko Sutrisno mengenai semua pintu stadion saat itu telah terbuka (TribunJatim.com).

Menurut Komnas HAM, ada indikasi pelanggaran HAM dalam insiden tragedi Stadion Kanjuruhan Malang. Choirul Anam selaku anggota Komnas HAM mengungkapkan bahwa ada beberapa informasi yang didapatkan mengenai

kekerasan yang terjadi dalam insiden Stadion Kanjuruhan. Terbukti adanya kekerasan tersebut seperti tendangan yang dilakukan oleh aparat keamanan terhadap suporter, bahkan aparat tetap melakukan kekerasan kepada suporter yang hanya berjalan dipinggir lapangan (Solopos.com).

3. Penetapan Tersangka Kasus Kanjuruhan

Pada 6 Oktober 2022 Kapolri Jenderal Listyo Sigit menetapkan 6 tersangka terkait insiden tragedi Stadion Kanjuruhan Malang. Di antaranya adalah Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru yakni Ahmad Hadian Lukita yang dianggap bertanggungjawab dalam verifikasi layak fungsi penyelenggaraan pertandingan, kemudian ketua panitia pelaksana pertandingan dengan inisial AH yang tidak membuat dokumen keselamatan dan melakukan penjualan tiket melibihi kapasitas stadion. Tersangka selanjutnya yakni Kabag Ops Polres Malang Wahyu S. yang tidak mencegah penggunaan gas air mata dalam insiden Stadion Kanjuruhan sementara ia mengetahui adanya regulasi FIFA terkait larangan penggunaan gas air mata. Selanjutnya Danyon Brimob Polda Jatim dengan inisial H dan Kasat Samapta Polres Malang Bambang Sidik Achmadi yang disebut memerintahkan penembakkan gas air mata. Dan yang terakhir yakni *security officer* yang berinisial SS yang memiliki tanggung jawab dalam pembuatan

dokumen resiko dan memerintahkan steward, namun pada saat insiden tragedi Stadion Kanjuruhan terjadi para steward tidak berada ditempat (Liputan6.com).

B. MEDIA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua media sebagai sumber berita untuk dianalisis dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, kedua media tersebut yakni media CNNIndonesia.com dan Antaranews.com. Kedua media ini memiliki perbedaan latar belakang yang mana hal tersebut menjadi alasan utama peneliti menggunakan kedua media untuk penelitian analisis *framing* ini. Perbedaan latar belakang tersebut dapat dilihat dari kepemilikan kedua media. CNN Indonesia terbentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh Trans Media dan Turner International. CNNIndonesia.com sendiri bukan kepemilikan asli Indonesia sehingga CNNIndonesia.com merupakan media berita internasional. Sementara Antaranews.com merupakan media yang berada dibawah naungan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. ANTARA sendiri merupakan kantor berita milik pemerintah Indonesia dan bersetatus sebagai Badan Usaha Milik Negara.

1. CNNIndonesia.com



Gambar 2.1 Logo CNN Indonesia

(Sumber: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Logo_of_CNN_Indonesia.svg)

a. Sejarah CNN Indonesia

Cable New Network Indonesia atau dikenal dengan nama CNN Indonesia adalah salah satu media pemberitaan *online* yang berkecimpung dibidang media massa penyiaran. CNN Indonesia merupakan kepemilikan dari PT Transmedia Corpora, CNN Indonesia sendiri merupakan sebuah stasion televisi dan memiliki situs berita yakni CNNIndonesia.com. Berita yang disediakan CNN Indonesia memiliki beragam konten diantaranya ada berita nasional, Internasional, serta berita-berita yang berkaitan dengan berita seputar teknologi, olahraga, bisnis, bahkan hiburan (Wikipedia).

CNN Indonesia pertamakalinya disiarkan pada Senin 17 Agustus 2015. Sedangkan peluncuran utamanya dilakukan dalam rangka memperingati ulang tahun Transmedia yang ke 14 yang dilangsungkan pada tanggal 15 Desember 2015. Kerjasama antara CNN Indonesia dengan CNN Internasional merupakan kerjasama kemitraan, dimana CNN Indonesia membeli lisensi untuk menyiarkan CNN di Indonesia dan tetap mendapat pengawasan dari CNN Internasional dengan tujuan agar berita yang dikeluarkan CNN Indonesia tetap menjaga kualitas berita yang ditayangkan. Maka dapat kita ketahui bahwa CNN Internasional memiliki pengaruh besar terhadap CNN Indonesia. Sehingga dalam penyajian berita yang ditayangkan CNN Indonesia harus mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh CNN Internasional. Apabila dalam penyajian berita yang dikemas oleh CNN Indonesia tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan CNN Internasional, maka tidak menutup kemungkinan izin siaran dapat dicabut sewaktu-waktu, (Wikipedia).

CNN Indonesia awalnya hanya sebagai situs web berita yakni CNNIndonesia.com yang diluncurkan pada 20 Oktober 2014. CNN Indonesia sendiri bukan merupakan kepemilikan asli Indonesia melainkan berasal dari

Amerika, CNN sendiri merupakan media berita internasional yang dimiliki oleh Turner International, (Wikipedia).

b. Visi dan Misi CNN Indonesia

CNN Indonesia memiliki visi dan misi bahwa panjang maupun pendeknya sebuah berita bukanlah sebuah rumus melainkan hanya sebuah format penyampaian, oleh karenanya penyajian sebuah isu/peristiwa dalam CNN Indonesia bisa panjang maupun pendek. Selain itu CNN Indonesia tidak hanya menyajikan kata-kata dalam sajian beritanya tetapi juga grafis, foto, dan video yang juga merupakan alat yang digunakan dalam penyajian berita untuk saling melengkapi sebagai satu kesatuan. CNN Indonesia tidak ingin menjadi hakim maupun algojo dalam menyajikan sebuah berita, melainkan hanya ingin mengungkapkan fakta secara apa adanya. CNN Indonesia hadir semata-mata karena kepekaan terhadap peristiwa atau sebuah perkara yang layak untuk disampaikan, maupun hal-hal yang tersembunyi maupun yang terbuka untuk diketahui (CNNIndonesia.com).

c. Struktur Organisasi CNN Indonesia

Pemilik	:	PT Trans News Corpora (Trans Media dengan lisensi nama dari Warner Bros. Discovery International)
Direktur Utama	:	Titin Rosmari
Direktur	:	Desi Anwar
Komisaris Utama	:	Atik Nur Wahyuni
Editor in Chief	:	Titin Rosmari

d. Alamat CNN Indonesia

PT Trans News Corpora

Gedung Transmedia it. 3A

Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12 - 14A

Mampang Prapanta, Jakarta Selatan – 12790

Telp. 021 - 7918-4557 (H unting)

Fax. 021 -79187763

Redaksi : redaksi@cnnindonesia.com

Redaksi CNN TV : redaksi@cnn.id

Kerjasama/Media : kerjasama@cnnindonesia.com

Partner

Activity : kontak@cnnindonesia.com

2. Antaranews.com



Gambar 2.2 Logo Antaranews.com

(Sumber: <https://www.sobatku.co.id/beranda/logo-antaranews/>)

a. Sejarah AntaraNews

Antaranews.com berada dibawah naungan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA, yang diluncurkan pada bulan Januari tahun 1966, yang bertujuan untuk memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang akurat, lengkap dan bermanfaat secara seketika. Kantor berita ANTARA didirikan pada tanggal 13 Desember 1933 oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar, Pandoe Kartawagoena, pada saat semangat kemerdekaan nasional sedang digerakkan oleh para pemuda pejuang. Keberhasilan ANTARA dalam menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 27 Agustus 1945 ke seluruh dunia merupakan bentuk dari cinta dan bakti yang dalam terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Pada tahun 1962, ANTARA resmi menjadi

Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada dibawah naungan presiden Republik Indonesia. Dalam penyajian berita ANTARA menggunakan perspektif nasional, (Antaraneews.com).

Penyajian berita seputar berita internasional dalam sudut pandang nasional, ANTARA mengendalikan biro atau perwakilan di New York, Camberra, Kuala Lumpur, dan Sana'a untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi dunia. Selain itu, ANTARA juga bekerjasama secara komersial maupun non-komersial dengan perusahaan pers berita diseluruh dunia, seperti AAP (Australia), Reuters (Inggris), AFP (Prancis), DPA (Jerman), Kyodo (Jepang), Bernama (Malaysia), Xinhua (PR China), CIC (Columbia), NAMPA (Namibia), dan lain-lainya, (Antaraneews.com).

Jaringan distribusi berita dilakukan dengan sistem satelit yaitu menyajikan produk ANTARA dengan 'waktu sebenarnya' atau *real time* secara terus-menerus pada layar monitor pelanggan melalui internet yang secara resmi diterbitkan kepada masyarakat pada tahun 1996. Adanya akses yang luas dengan pilihan berita ANTARA yang dapat diperoleh setiap saat pada situs www.antaraneews.co.id dan akses berita foto pada www.antaraphoto.com, (Antaraneews.com).

Layanan distribusi berita ANTARA berbasis web memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk mengakses seluruh berita di mana saja dan kapan saja selama 24 jam. Selain AntaranNews, ANTARA juga memiliki beberapa produk dan layanan lainnya seperti, Antara Foto, Antara PRWrite, Antara TV, Antara Digital Media, LPJA Antara, Auditorium Adhiyana, Comets dan juga Galeri Foto & Jurnalistik Antara.

b. Visi dan Misi AntaraNews

ANTARA memiliki visi, yakni menjadikan ANTARA sebagai kantor berita yang berkelas dunia dengan cara penyediaan jasa berbagai produk dunia, dan berbagai misi yang dimiliki untuk mencapai hal tersebut, yakni memperkuat ANTARA menjadi kantor berita serta perusahaan multimedia yang modern. Serta mengembangkan jurnalime Indonesia yang mendidik, mencerahkan, dan memberdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. ANTARA juga ingin menyediakan produk dan jasa informasi yang akurat, terpercaya dan menguntungkan di bidang multimedia, serta ingin mengembangkan perusahaan berita yang modern dan berkesinambungan dengan tujuan agar dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemangku kepentingan atau *stakeholder*-nya, (Antaraneews.com).

c. Struktur Organisasi ANTARA

Direktur Utama : Medyatama Suryodiningrat

Direktur Komersial : Hempi N Prajudi
& Pengembangan
Bisnis

Direktur Pemberitaan : Drs. H. Akhmad Munir

Direktur Keuangan, : Nina Kurnia Dewi, STP, MBA
MSDM & Manajemen
Risiko

Grafis : Aloysius Puspandono, Keysha Annisa Makkiya

d. Alamat AntaraNews

Kantor Pusat :

Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat, 10710

Telp : 021 3842591

Web : korporat.antaranews.com

Sekretariat Redaksi :

Jalan Cikini IV No. 11, Cikini, Jakarta Pusat 10350

Telp : 021 22395579

Email : sekertariatredaksi@antara.id

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melalui beberapa analisis yang dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa media dalam penyampaian suatu peristiwa tidak serta merta seluruh keseluruhan peristiwa disampaikan, namun ada aspek-aspek tertentu yang lebih ditonjolkan untuk memberikan penekanan lebih terhadap suatu peristiwa atau bahkan ada bagian-bagian tertentu dari peristiwa yang dihilangkan. Berdasarkan pada analisis berita yang dilakukan terhadap dua media *online* CNNIndonesia.com dan Antaranews.com dengan topik pembahasan mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Framing* media *Online* CNNIndonesia.com dalam penyajian peristiwa tragedi Stadion Kanjuruhan memberikan kritik pada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pertandingan sepak bola, yang mana pihak-pihak tersebut menurut CNNIndonesia.com juga ikut bertanggungjawab atas tragedi Stadion Kanjuruhan yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Pihak-pihak tersebut menurut CNNIndonesia.com juga tidak memperhatikan regulasi FIFA dalam penerapan pelaksanaan pertandingan sepak bola, termasuk di dalamnya PSSI, penyelenggara kompetisi club, dan panitia

penyelenggara. Sementara itu CNNIndonesia.com juga memberikan kritik pada pihak Arema FC mengenai isu penjualan tiket yang melebihi kapasitas stadion.

a. Seleksi isu yang ditampilkan oleh CNNIndonesia.com yakni terkait penembakan gas air mata yang dilakukan oleh pihak aparat keamanan yang bertugas mengamankan pertandingan di Stadion Kanjuruhan Malang.

b. Penekanan aspek-aspek tertentu dapat dilihat dari bagaimana CNNIndonesia.com memberikan penekanan terhadap tindakan suporter Arema yang masuk ke dalam lapangan usai pertandingan Arema FC melawan Persebaya, yang mana tindakan tersebut memicu penembakan gas air mata oleh aparat keamanan yang bertugas, namun penembakkan gas air mata tersebut juga ditembakkan ke arah tribun yang mengakibatkan insiden Kanjuruhan itu terjadi.

2. Sementara itu Antaranews.com dalam pemberitaan terkait topik tragedi Stadion Kanjuruhan memberikan kritik pada pihak-pihak yang terlibat dalam insiden tragedi Stadion Kanjuruhan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Antaranews.com membingkai insiden Kanjuruhan banyak membahas terkait regulasi FIFA yang menjelaskan semua aspek-aspek dan aturan dalam penyelenggaraan pertandingan sepak bola, yang mana dalam pelaksanaan pertandingan sepak bola BRI Liga 1 2022 juga mengikuti regulasi

tersebut. Secara tidak langsung Antaranews.com memberikan kritik pada semua pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan yang tidak mengikuti regulasi tersebut. Antaranews.com juga memberikan kritik terhadap tindakan suporter yang masuk ke dalam arena lapangan, Antaranews.com dalam beberapa berita juga membahas terkait tindakan anarkis suporter.

- a.* Seleksi isu yang ditampilkan dalam berita oleh Antaranew.com adalah penembakan gas air mata oleh aparat keamanan yang bertugas.
- b.* Ada beberapa penonjolan aspek oleh Antaranew.com dalam pemberitaan kasus Kanjuruhan. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat sebagai berikut:
 - Menurut Antaranews.com penembakan gas air mata yang dilakukan oleh aparat merupakan tindakan yang tidak dapat.
 - Antaranews.com menekankan penggunaan gas air mata merupakan indikasi utama jatuhnya korban jiwa.
 - Antaranews.com juga memberikan penekanan terhadap tindakan anarkis suporter.
 - Sementara itu Antaranews.com juga menyajikan pemberitaan mengenai upaya aparat dalam melakukan pembenahan diri, melakukan evaluasi terkait insiden Kanjuruhan.

B. SARAN

Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwa media memiliki cara pandang tertentu dalam melihat suatu peristiwa, aspek-aspek mana yang diperhatikan dalam peristiwa, dan alasan mengapa suatu peristiwa dilihat dengan cara tertentu oleh media. Bagaimana media mengkonstruksi makna dalam berita, dan memberikan kritik dengan cara yang berbeda-beda. Melalui penelitian ini diharapkan kedua media mampu untuk :

1. CNNIndonesia.com dan Antaranews.com harus mampu melihat suatu peristiwa dalam sudut pandang yang luas, tidak terbatas pada apa yang menjadi perdebatan. Kedua media harus mampu menganalisis suatu masalah dengan melihat secara merata, tidak terpaku pada satu penyebab masalah dalam suatu peristiwa yang diberitakan. Dalam hal ini CNNIndonesia.com dan Antaranews.com hanya membahas terkait tindakan penembakan gas air mata oleh aparat, yang mana hal ini membuktikan bahwa kedua media kurang masih kritis dalam melihat insiden tragedi Stadion Kanjuruhan Malang.
2. CNNIndonesia.com dan Antaranews.com harus mampu memberikan kritik terhadap suatu peristiwa dengan menggunakan cara pandang yang luas dan merata, artinya bahwa kedua media harus mampu memberikan kritik pada semua pihak yang memiliki keterlibatan dalam suatu peristiwa, tidak hanya memojokkan satu atau pihak-pihak

tertentu saja. Dalam pemberitan ini CNNIndonesia.com dan Antaranews.com lebih banyak menyinggung terkait tindakan suporter yang masuk ke dalam arena lapangan yang memicu penembakan gas air mata oleh aparat.

3. CNNIndonesia.com dan Antaranews.com harus mampu untuk menerapkan 9 elemen jurnalisme milik Kovach dan Rosentiel, yang mana elemen-elemen jurnalism tersebut seharusnya digunakan sebagai pegangan atau perinsip jurnalis dalam penyajian berita.

DAFTAR PUSTAKA

- 45 Tembakan Gas Air Mata Berujung Tragedi Maut di Kanjuruhan. (2022). <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6384368/45-tembakan-gas-air-mata-berujung-tragedi-maut-di-kanjuruhan#:~:text=Komnas%20HAM%20mengungkapkan%20jumlah%20tembakana,Kanjuruhan%20pada%201%20Oktiber%202022> [akses 25 Januari 2023, pukul 08:57]
- Agrita, Sonia. 2014. Analisis Pemakaian Kata Sapaan Pada Cerpen ARBI Sebagai Alternatif Pembelajaran dalam Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang. <http://repository.upi.edu/20054/>
- Ameliya, Tri Meilani. (2022). Mahfud: Pemerintah bentuk TGIPF usut tragedi Kanjuruhan. <https://m.antaranews.com/amp/berita/3153901/mahfud-pemerintah-bentuk-tgipf-usut-tragedi-kanjuruhan> [akses 6 Juni 2023, pukul 14.45]
- Anjani, Firda. (2023). Jadwal Sidang Tragedi Kanjuruhan Hari Ini, Ada 5 Tersangka dan 3 Hakim yang Ditunjuk di PN Surabaya. https://suryamalang-tribunnawa.com.cdn.amproject.org/v/s/suryamalang.tribunnawa.com/amp/2023/01/16/jadwal-sidang-tragedi-kanjuruhan-hari-ini-ada-5-tersangka-dan-3-hakim-yang-ditunjuk-di-pn-surabaya?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 24 Januari 2023, pukul 19:48]
- ANTARA News. <https://korporat.antaranews.com/> [akses 27 Oktober 2022, pukul 22:31]
- AS, Anik. (2023). Sidang Kedua Tragedi Kanjuruhan Dua Terdakwa Hadir di Pengadilan. https://purwokerto-suara.com.cdn.amproject.org/v/s/purwokerto.suara.com/qmp/read/2023/01/19/145616/sidang-kedua-tragedi-kanjuruhan-dua-terdakwa-hadir-di-pengadilan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 25 Januari 2023, pukul 12:30]
- Atmadja, Nengah Bawa & Luh Putu Sri Ariyani. 2018. Sosiologi Media: Perspektif Teori Kritis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Bandung, Ujang Ti. (2019). Media yang Mengerangkeng Pikiran Publik. <https://www-kompasiana.com.cdn.amproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/ujangbandeung/5c918dc10b531c5f0a4cbb92/kebebasan-media-yang-lalu->

mengerangkeng-fikiran-publik?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 20 Oktober, pukul 14:02]

Boer, Kheyene Molekandella. Pratiwi, Mutia Rahmi & Muna, Nalal. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Meida Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (1). 88-100.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+framing+pemberitaan+geberasi+milenial+dan+pemerintah+terkait+Covid-19&btnG=#d=gs_qabs&t=16863688460001&u=%23p%3DU0jBQABfxAJ [akses 21 Oktober 2022, pukul 07: 20]

Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: ANDI

CNN Indonesia. (2023). https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia [akses 3 Desember 2022, pukul 17:13]

CNN Indonesia. (2023). https://id.m.wikipedia.org/wiki/istimewa:History/CNN_Indonesia [akses 27 Oktober 2022, pukul 22:10]

Dahono, Yudo. (2022). Tragedi Kanjuruhan: Aturan FIFA, Gas Air Mata Terlarang. https://www-beritasatu-com.cdn.amproject.org/v/s/www.beritasatu.com/news/983919/tragedi-kanjuruhan-aturan-fifa-gas-air-mata-terlarang/amp?amp_gsa=a7&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 11:55]

Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Darmawan, Aditya Priyatna. (2022). Model Analisis Framing Media. https://amp-kompas-com.cdn.amproject.org/v/s/amp.kompas.com/skola/read/2022/02/14/184417169/model-analisis-framing-media?amp_gsa=a9&usqp [akses 3 November 2022, pukul 08:13]

Dilarang FIFA, Kenapa Ada Tembakan Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan? (2022). <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221002034721-142-855183/dilarang-fifa-kenapa-ada-tembakan-gas-air-mata-di-stadion-kanjuruhan> [akses 7 Januari 2023, pukul 11:01]

Dirhantoro, Tito. (2022). Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Polri, Tembakan Gas Air Mata Bikin Panik Penonton di Tribun. <https://www-kompas-tv.cdn.amproject.org/v/s/www.kompas.tv/amp/article/335721/videos>

/kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-polri-temabakan-gas-air-mata-bikin-panik-penonton-di-tribun?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 21:57]

Eliya. 2019. Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca. PT Lontar Digital Asia.

Eriyanto. 2008. Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Edisi Kelima). Yogyakarta: LKiS.

Fahmi, Yusron. (2023). Para Pihak Tidak Hadir, Sidang Perdata Tragedi Kanjuruhan Ditunda 3 Pekan. https://www.liputan6.com.cdn.aproject.org/v/s/www.liputan6.com/amp/5188287/para-pihak-tidak-hadir-sidang-perdata-tragedi-kanjuruhan-ditunda-3-pekan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 27 Januari 2023, pukul 16:13]

Febrianto, Vicki. (2022). Ini kronologi tragedi Kanjuruhan Malang. <https://sultra.antaranews.com/berita/430197/ini-kronologi-tragedi-kanjuruhan-malang> [akses 6 Juni 2023, pukul 15:16]

Febrianto, Vicki. (2022). Kopolnas: Tidak Ada Perintah Penggunaan Gas Air Mata di Kanjuruhan Malang. <https://jatim.antaranews.com/berita/642177/kopolnas-tidak-ada-perintah-penggunaan-gas-air-mata-di-kanjuruhan-malang> [akses 12 Januari 2023, pukul 14:09]

Febrianto, Vicki. (2022). Polri Naikkan Status Tragedi Kanjuruhan ke Tahap Penyidikan. <https://jatim.antaranews.com/berita/642045/polri-naikkan-status-tragedi-kanjuruhan-ke-tahap-penyidikan> [akses 12 Januari 2023, pukul 08:22]

FIFA Stadium Safety and Security Regulations <https://imd.fifa.com/image/upload/xycg4m3h1r1zudk7rnkb.pdf> [akses pada 22 Oktober 2022, 12:14]

Firdaus, Sandy. (2022). Ada Regulasi FIFA yang Dilanggar dalam Tragedi Kanjuruhan. <https://www.idntimes.com/sport/soccer/amp/sandy/firdaus/ada-regulasi-fifa-yang-dilanggar-dalam-tragedi-kanjuruhan?page=all#page2> [akses 22 Oktober 2022, pukul 12:17]

Fisipol. (2022). Media Online. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/02/12/media-online> [akses 30 Oktober 2022, pukul 10:13]

Hakim, Syaiful. (2022). TGIPF: Penggunaan gas air mata kedaluwarsa adalah pelanggaran. <https://makassar.antaranews.com/amp/berita/432693/tgipf->

penggunaan-gas-air-mata-kadaluarsa-adalah-pelanggaran [akses 7 Juni 2023, pukul 07:35]

Harnia, Neng Tika. Meliasanti, Ferina & Setiawan, Hendra. (2021). Analisis Framing Berita Perundingan pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. 3 (5). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+analisis+framing+berita+perundingan+pada+media+online+Detik.cim+dan+tribunnews.com+sebagai+bahan+ajar+teks&btnG=#d=gs_qabs&t=1686368974433&u=%23p%3D5V8WEz4Gu3cJ [Akses 21 Oktober 2022, pukul 07:45]

Haryanto, Ervan N. (2022). TGIPF Ada Upaya Penggantian dan Penghapusan Rekaman CCTV di Kanjuruhan. [https://www-insiden24-com.cdn.amproject.org/v/s/www.insiden24.com/ragam/amp/pr-3965234403/tgipf-ungkap-ada-upaya-penggantian-dan-penghapusan-rekaman-cctv-di-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp](https://www.insiden24-com.cdn.amproject.org/v/s/www.insiden24.com/ragam/amp/pr-3965234403/tgipf-ungkap-ada-upaya-penggantian-dan-penghapusan-rekaman-cctv-di-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp) [akses 23 Oktober 2022, pukul 10:39]

Hasil Akhir Komnas HAM: Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat. (2022). https://www-cnnindonesia-com.amproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20221228140710-12-893163/hasil-akhir-komnas-ham-tragedi-kanjuruhan-bukan-pelanggaran-ham-berat/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp

Hidayat, Anwar. (2017). Metodologi Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh. <https://www.statistikian.com/2017/02/motode-penelitian-metodologi-penelitian.html?amp> [akses 2 November 2022, pukul 23:47]

Hidayat, Roqif. (2022). Hasil Investigasi TGIPF Bakal Disodorkan ke Presiden. <https://www.hukumonline.com/berita/a/hasil-investigasi-tgipf-kanjuruhan-bakal-disodorkan-ke-presiden-lt634682ac788f4/?page=1> [akses 23 Oktober 2022, pukul 11:11]

https://m-solopos-com.cdn.amproject.org/v/s/m.solopos.com/komnas-ham-ada-indikasi-pelanggaran-ham-dalam-tragedi-kanjuruhan-1438024/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 23:17]

Ini 5 Fakta dan Temuan TGIPF Tragedi Kanjuruhan. (2022). <https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-5-fakta-dan-temuan-tgipf-tragedi-kanjuruhan.html> [akses 24 anuari 2023, pukul 16:42]

- Irawan, Willy & Hakim, Abdul. (2022). Arema FC Tak Jual Tiket Melebihi Kapasitas Stadion. https://kalbar-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/kalbar.antaranews.com/amp/berita/524457/arema-fc-tak-jual-tiket-melebihi-kapasitas-stadion?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFAQrABIIACA%3D%3D#amp_tf=Dari&share=https%3A%2F%2Fkalbar.antaranews.com%2Fberita%2F524457%2Farema-fc-tak-jual-tiket-melebihi-kapasitas-stadion [akses 5 Januari 2023, pukul 13:36]
- Irawan, Willy. (2022). Komnas HAM: Ada Indikasi Pelanggaran HAM di Kerusuhan Kanjuruhan. <https://jatim.antaranews.com/berita/641877/komnas-ham-ada-indikasi-pelanggaran-ham-di-kerusuhan-kanjuruhan> [akses 9 Januari 2023, pukul 13:17]
- Koesomowidjojo, Suci R. Mar'ih. 2021. Dasar-dasar Komunikasi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Komnas HAM ada Indikasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Kanjuruhan. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221013092855-12-859928/komnas-ham-ada-indikasi-pelanggaran-hak-asasi-manusia-di-kanjuruhan> [akses 9 Januari 2023, pukul 14:12]
- Kompolnas: Tak Ada Perintah Penggunaan Gas Air Mata dari Kapolres Malang. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221004123037-12-856131/kompolnas-tak-ada-perintah-gunakan-gas-air-mata-dari-kapolres-malang> [akses 12 Januari 2023, pukul 13:37]
- Kontak Kami. <https://korporat.antaranews.com/hubungi-kami> [akses 3 Desember 2022, pukul 18:19]
- Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Kapolri Penjaga Pintu 13 Tidak di Tempat. (2022). https://www.liputan6-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.liputan6.com/amp/5090546/kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-kapolri-penjaga-pintu-13-tidak-di-tempat-?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 24 Januari 2023, pukul 11:54]
- Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Kapolri. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221006210205-12-857398/kronologi-tragedi-kanjuruhan-versi-kapolri> [akses 6 Juni 2023, pukul 15.02]
- Lembaga Kantor Berita Antara. (2023) https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Kantor_Berita_Nasional_Antara [akses 27 Oktober 2022, pukul 22:19]

- Luthfi, Zaky Farid. 2017. Analisis Konten Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mempersiapkan Warga Negara Global. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/30937/>
- Mahfud Pimpin ITGF Tragedi Kanjuruhan, Ini Daftar Anggotanya. (2022). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221003185917-4-376920/mahfud-pimpin-igipf-tragedi-kanjuruhan-ini-daftar-anggotanya/amp> [akses 24 Januari 2023, pukul 16:17]
- Mahfud soal Tragedi Kanjuruhan: Kapasitas 38 Ribu, Cetak Tiket 42 Ribu. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221002075124-20-855208/mahfud-soal-tragedi-kanjuruhan-kapasitas-38-ribu-cetak-tiket-42-ribu> [akses 5 Januari 2023, pukul 11:01]
- Mantalean, Vitorio. (2022). Kontras Sayangnya TGIPF Takn Usut Tragedi Kanjuruhan sebagai Pelanggaran HAM Berat. https://amp-kompas-com.cdn.amproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/10/18/21102771/kontras-sayangkan-tgipf-tak-usut-tragedi-kanjuruhan-sebagai-pelanggaran-ham-?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 23 Oktober 2022, pukul 12:26]
- Maulana, Yudhi. (2022). Terulang, Ytragedi Kelam ‘Kanjuruhan Disaster’ 2018 Silam. https://www.viva.co.id.cdn.amproject.org/v/s/www.viva.co.id/amp/bola/liga-indonesia/1527657-terulang-tragedi-kelam-kanjuruhan-disaster-2018-silam?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 20 Oktober 2022, pukul 10:15]
- Menelaah Penerapan Aturan FIFA dalam Tragedi Kanjuruhan (2022). https://voi-id.cdn.amproject.org/v/s/voi.id/amp/215410/menelaah-penerapan-aturan-fifa-dalam-tragedi-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 11:34]
- Midaada, Avirista. (2023). Ini Penyebab Sidang Perdana Gugatan Perdata Tragedi Kanjuruhan Ditunda. https://www.sportstars-id.cdn.amproject.org/v/s/www.sportstars.id/amp/ini-penyebab-sidang-perdana-gugatan-perdata-tragedi-kanjuruhan-ditunda-MV392P?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 27 Januari 2023, pukul 15:56]
- Mulyana, Deddy & Solutan. 2013. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musmah, Asti & nadi Mulyani. 2017. Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis para Jurnalisme. Anak Hebat Indonesia.

- Mustika, Rieka. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 20(20). 140-146.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+framing+pemberitaan+media+online+mengenai+kasus+pedofilia+di+akun+facebook&btnG=#d=gs_qabs&t=1686366464097&u=%23%3Dyc-L4eFTMCcJ [akse 21 Oktober 2022, pukul 06:43]
- Mutikawati, Citra. (2015). Bahan UTS Komunikasi Massa. https://www-kompasiana-com.cdn.amproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/citra/54ffb9c2a33311da6450f9f4/bahan-uts-komunikasi-massa?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 28 Oktober 2022, pukul 13:07]
- Natasha & Ancely. (2022). Tragedi Kanjuruhan Jadi Catatan Kelam Sejarah Pertandingan Sepak Bola Dunia. https://www-kompas-tv.cdn.amproject.org/v/s/www.kompas.tv/amp/article/334977/videos/tragedi-kanjuruhan-jadi-catatan-kelam-sejarah-pertandingan-sepak-bola-dunia?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 10:51]
- Oktarina, Yetty & Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pemerintah Bentuk TGIPF Tragedi Kanjuruhan Dipimpin Mahfud MD. (2022). https://www-cnnindonesia-com.cdn.amproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20221003090808-20-855528/pemerintah-bentuk-tgipf-tragedi-kanjuruhan-dipimpin-mahfud-md/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 6 Juni 2023, pukul 14:32]
- Penjelasan Mahfud MD soal Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat. (2022). https://m-kumparan-com.cdn.amproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/kumparannews/penjelasan-mahfud-md-soal-tragedi-kanjuruhan-bukan-pelanggaran-ham-berat-1zWilazPZSr?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 1 Januari 2023, pukul 19:42]
- Polri Naikkan Kasus Kanjuruhan ke Penyidikan: Akan Tetapkan Tersangka. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221004154626-12-856265/polri-naikkan-kasus-kanjuruhan-ke-penyidikan-akan-tetapkan-tersangka> [akses 12 Januari 2023, pukul 08:47]
- Pradipta, Benediktus Agya. (2022). Tragedi Kanjuruhan: Penetapan Tersangka, Gerakan TGIPF, Hasil Awal Komnas HAM. <https://amp.kompas.com/bola/read/2022/10/07/04500048/tragedi->

kanjuruhan-penetapan-tersangka-gerakan-tgipf-hasil-awal-komnas-ham [akses 24 Januari 2023, pukul 14:42]

Pratama, Rizky Kurniawan. (2022). Gugatan Perdata Tragedi Kanjuruhan Presiden RI, Arema FC hingga PSSI. <https://timesindonesia.co.id/amp/peristiwa-nasional/44074/gugatan-perdata-tragedi-kanjuruhan-presiden-ri-arema-fc-hingga-pssi> [akses 25 Januari 2023, 12:58]

Pratiwi, Devi. 2018. Hierarki Pengaruh dalam Penentuan Berita (Studi pada Kebijakan Redaksi Rubrik Politik Harian Umum Media Indonesia). Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prestianta. (2011). Konsep dan Model-Model Analisis Framing. <https://prestianta.wordpress.com/2011/02/04/konsep-dan-model-model-analisis-framing/> [akses 3 November 2022, pukul 07:44]

Produk & Layanan. <https://korporat.anataranews.com/produk/antaranews> [akses 3 Desember 2022, pukul 17:58]

Putri, Riani Sanusi. (2022). 7 Fakta Terbaru yang Terungkap dalam Tragedi Kanjuruhan. https://nasional.tempo.co/read/1643852/7-fakta-tebaru-yang-terungkap-dalam-tragedi-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 23:11]

Putri, Vanya Karunia Mulia. (2021). Karakteristik Media Online beserta Penjelasannya. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/17/100000569/karakteristik-media-online-beserta-penjelasannya?page=all> [akses 30 Oktober 2022, pukul 10:55]

Rahman, Praditya Fauzi. (2023). Sidang Perdana Tragedi Kanjuruhan di PN Surabaya Digelar 16 Januari 2023. https://www-detik-com.cdn.amproject.org/v/s/www.detik.com/jatim/hukum/dan/kriminal/d-6502012/sidang-perdana-tragedi-kanjuruhan-di-pn-surabaya-digelar-16-januari-2023/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 24 Januari 2023, pukul 19:24]

Ramadhan, Ardito. (2022). Komnas HAM Nyatanya Ada Pelanggaran HAM dalam Tragedi Kanjuruhan. https://amp-kompas-com.cdn.amproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/11/02/17103961/komnas-ham-nyatanya-ada-pelanggaran-ham-dalam-tragedi-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 24 Januari 2023, pukul 15:28]

Ramadhan, Muhammad. (2022). Menelaah Penerapan Aturan FIFA dalam Tragedi Kanjuruhan Malang.

- <https://jatim.antaranews.com/berita/642137/menelaah-penerapan-aturan-fifa-dalam-tragedi-kanjuruhan-malang> [akses 7 Januari 2023, pukul 13:34]
- Redaksi. <https://www.cnnindonesia.com/redaksi> [akses 17 Februari 2023, pukul 20:09]
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (Edisi Ketiga)*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ronaldo, Martin. (2022). Komnas HAM Sebut Kericuhan di Kanjuruhan Karena Gas Air Mata. https://nasional-sindonews-com.cdn.amproject.org/v/s/nasional.sindonews.com/newsread/905591/13/komnas-ham-sebut-kericuhan-di-kanjuruhan-karena-gas-air-mata-1665061827?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 24 Januari 2023, pukul 15:52]
- Rondonuwi, Sintje A. (2016). "Jurnalisme dan Pengetahuan yang Benar". *Jurnal Administrasi Publik*. 1(43): hlm. 2-10.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnalisme+dan+pengetahuan+benar&btnG=#d=gs_qabs&t=1686369767145&u=%23p%2DSIvxd5MbyOsJ [akses 11 Januari 2023, pukul 08:13]
- Samporna, Mardin. (2023). Lagi, Sidang Tragedi Kanjuruhan Ditunda. https://radarmalang-jawapos-com.cdn.amproject.org/v/s/radarmalang.jawapos.com/malang-raya/kota-malang/25/01/2023/lagi-sidang-tragedi-kanjuruhan-ditunda/?amp=&_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 27 Januari 2023, pukul 15:45]
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sejarah Singkat. <https://korporat.antaranews.com/tentang/sejarah-singkat> [akses 3 Desember 2022, pukul 17:43]
- Sudibyo, Agus. 2013. *Politik Media dan Pertarungan Wacana (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: LKiS
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif (Edisi Keempat)*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, Ani. (2022). Penyebab Tragedi Kanjuruhan Bukan Suporter Masuk Lapangan? Ini Kata Komnas HAM, Ulah Security Dikuak https://jatim-tribunnews-com.cdn.amproject.org/v/s/jatim.tribunnews.com/amp/2022/10/08/pe-nyebab-tragedi-kanjuruhan-bukan-suporter-masuk-lapangan-ini-kata-komnas-ham-ulah-security-dikuak?amp_gsa=1&_js_v=q9&usqp [akses 22 Oktober 2022, pukul 22:41]
- Tentang Kami. <https://www.antaranews.com/tentang-kami> [akses 17 Februari 2023, pukul 22:47]
- Tentang Manajemen Direksi. <https://www.antaranews.com/tentang-manajemen-direksi> [akses 17 Februari 2023, pukul 00:23]
- TGIPF: Penggunaan Gas Air Mata Kedaluwarsa Pelanggaran dan Mematikan. (2022). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221010193648-12-858745/tgipf-penggunaan-gas-air-mata-kedaluwarsa-pelanggaran-dan-mematikan> [akses 6 Juni 2023, pukul 15:29]
- Tentang Kami. <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami> [akses 3 Desember 2022, pukul 17:27]
- Top 3 Dunia: Tragedi Kanjuruhan Jadi Pemberitaan Media Asing. (2022). <https://dunia.tempo.co/amp/1640887/top-3-dunia-tragedi-kanjuruhan-jadi-pemberitaan-media-asing> [akses 24 Januari 2023, pukul 12:02]
- Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang 2022. (2022). https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tragedi_Stadion_Kanjuruhan_2022 [akses pada 20 Oktober 2022, pukul 08:30]
- Visi & Misi. <https://korporat.antaranews.com/tentang/visi-misi> [akses 3 Desember 2022, pukul 18:06]
- Wardah, Fathiyah. (2023). Pernyataan Mahfud Bahwa Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat Tuai Kritik. https://www-voaindonesia-com.cdn.amproject.org/v/s/www.voaindonesia.com/amp/pernyataan-mahfud-bahwa-tragedi-kanjuruhan-bukan-pelanggaran-ham-berat-tuai-kritik-/6903613.html?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 6 Januari 2023, pukul 23:29]
- Yahya, Achmad Nasrudin. (2022). Polemik Pernyataan Mahfud yang Tuai Kritik. <https://amp-kompas-com.cdn.amproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/12/30/13160211/polemik-pernyataan-mahfud-soal-tragedi-kanjuruhan->

yang-tuai-kritik?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 6 Januari 2023, pukul 23:49]

Yahya, Achmad Nasrudin. (2022). Temuan TGIPF: Ada Upaya Polisi Ganti Rekam CCTV Stadion Kanjuruhan. https://amp-kompas-com.cdn.amproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/10/18/09214271/temuan-tgipf-ada-upaya-polisi-ganti-rekaman-cctv-stadion-kanjuruhan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp [akses 23 Oktober 2022, pukul 10:26]

Yunus, Muhammad. (2022). Kapolri Akan Tetapkan 6 Tersangka Insiden Kanjuruhan, TGIPF Akan Periksa PSSI. <https://sulsel.suara.com/read/2022/10/06/214218/kapolri-tetapkan-6-tersangka-inseiden-kanjuruhan-tgipf-akan-periksa-pssi> [akses 24 Januari 2023, pukul 18:48]

Zulfikar, Muhammad. (2022). Komnas HAM: Tragedi Kanjuruhan bukan pelanggaran HAM berat. <https://m.anataranews.com/berita/3327297/komnas-ham-tragedi-kanjuruhan-bukan-pelanggaran-ham-berat> [akses 7 Juni 2023, pukul 08:22]

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN BERITA MEDIA CNNIndonesia.com

1. Lampiran Berita 1

Judul Berita : Dilarang FIFA, Kenapa ada Tembakan Gas Air Mata
di Stadion Kanjuruhan?

Hari/Tanggal : Minggu 2 Oktober 2022, pukul 05:01 WIB



Ilustrasi gas air mata. (ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak A)

Jakarta, CNN Indonesia -- Penembakan gas air mata oleh pihak kepolisian ke arah tribun penonton di Stadion Kanjuruhan yang menggelar duel Arema FC vs Persebaya Surabaya jadi sorotan, Sabtu (1/10).

Dalam Regulasi FIFA soal Keselamatan dan Keamanan Stadion, FIFA menyebutkan penggunaan gas air mata atau gas pengendali massa dilarang.

Akan tetapi kenyataan di lapangan berbeda dengan regulasi FIFA yang semestinya dipegang penuh PSSI, penyelenggara kompetisi, klub, hingga panitia penyelenggara.

Polisi yang bertugas mengamankan pertandingan Arema vs Persebaya menembakkan gas air mata ke tribun penonton guna menenangkan suporter yang marah setelah Singo Edan dibekuk Bajul Ijo, 2-3.

Larangan FIFA soal penggunaan gas air mata itu tertuang pada Bab III tentang Stewards, pasal 19 soal Steward di pinggir lapangan.

“Dilarang membawa atau menggunakan senjata api atau gas pengendali massa,” tulis regulasi FIFA tersebut.

Penggunaan gas air mata oleh polisi yang ditembakkan ke tribun penonton itu pun jadi pertanyaan besar bagi netizen.

“Padahal udah jelas, regulasi dari FIFA penggunaan gas air mata di stadion itu dilarang. Kok yo bisa-bisanya gunain itu di stadion dengan masa banyak dan pintu keluar yang kecil,” tulis salah satu netizen di Twitter.

“Ini tear gas udah dibanned FIFA tapi kok polisi gak tau apa gimana?” warganet lain menimpali.

“Membawa gas air mata ke dalam stadion aja udah dilarang sama FIFA, ini malah ditembakin.”

Sementara itu Kapolda Jawa Timur Irjen Nico Afinta mengatakan pihaknya melakukan penembakan gas air mata tersebut dilakukan karena para pendukung Arema yang tidak puas dan turun ke lapangan itu telah melakukan tindakan anarkis dan membahayakan keselamatan para pemain dan ofisial.

“Karena gas air mata itu, mereka pergi keluar ke satu titik, di pintu keluar. Kemudian terjadi penumpukan dan dalam proses penumpukan itu terjadi sesak nafas, kekurangan oksigen,” kata Nico dikutip dari Antara.

2. Lampiran Berita 2

Judul Berita : Mahfud soal Tragedi Kanjuruhan: Kapasitas 38 Ribu,
Cetak Tiket 42 Ribu

Hari/Tanggal : Minggu 2 Oktober 2022, pukul 07:56 WIB



Menko Polhukam Mahfud MD menyebut pertandingan dilakukan malam hari, padahal diusulkan sore, dan kapasita 38 ribu tetapi tiket dicetak 42 ribu. (ANTARA FOTO/Reno Esnir).

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD angkat bicara soal tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang.

Mahfud mengaku menyesalkan insiden ini, seraya menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban. Diketahui 127 orang tewas dalam kerusuhan usai pertandingan sepak bola Arema melawan Persebaya.

Namun, dia mengingatkan bahwa sebelum pertandingan, aparat sudah melakukan antisipasi lewat koordinasi dan usul-usul teknis di lapangan.

Misalnya, di pertandingan agar dilaksanakan sore hari, bukan malam hari. Kemudian juga terkait kapasitas penonton agar disesuaikan.

“Jumlah penonton agar disesuaikan dengan kapasitas stadion, yakni 38 ribu orang. Tapi, usul-usul itu tidak dilakukan oleh panitia yang tampak sangat bersemangat. Pertandingan tetap dilangsungkan malam hari dan tiket yang dicetak jumlahnya 42 ribu,” katanya dalam pesan singkat, Minggu (2/10).

Sebetulnya, Mahfud mengklaim bahwa pemerintah telah melakukan perbaikan pelaksanaan pertandingan sepak bola dari waktu ke waktu dan akan terus diperbaiki.

“Tetapi, olahraga yang menjadi kesukaan masyarakat luas ini kerap kali memancing para suporter untuk mengekspresikan emosi secara tiba-tiba,” imbuh dia.

“Perlu saya tegaskan bahwa tragedi Kanjuruhan itu bukan bentrok antar suporter Persebaya dan Arema. Sebab, pada pertandingan itu suporter Persebaya tidak boleh ikut menonton. Suporter di lapangan hanya dari Arema,” lanjut Mahfud.

Oleh karena itu, korban meninggal umumnya karena berdesak-desakan, saling himpit, dan terinjak-injak, serta sesak nafas.

“Tak ada korban pemukulan atau penganiayaan antar suporter,” terang dia.

Sebelumnya, Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta menuturkan 127 orang tewas dalam kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang. Dua di antara korban tewas merupakan personel kepolisian.

Nico merinci 34 orang korban tewas di dalam stadion, sedangkan korban lainnya meninggal saat dalam proses pertolongan di rumah sakit.

CNNIndonesia.com sudah berusaha mengkonfirmasi pernyataan Mahfud ke Ketua Panpel Arema Abdul Harris dan Direktur Utama PT. Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator liga.

Namun, hingga berita ini diturunkan keduanya belum memberi respons.

3. Lampiran Berita 3

Judul Berita : Pemerintah Bentuk TGIPF Tragedi Kanjuruhan
Dipimpin Mahfud MD

Hari/Tanggal : Senin 3 Oktober 2022, Pukul 1030 WIB



Suasana di area Stadion Kanjuruhan, Malang ,Jawa Timur, pascatragedi Kanjuruhan, Sabtu (1/10). (CNNIndonesia/AndryNovelino)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemerintah pusat menggelar rapat koordinasi lintas kementerian pada hari ini, Senin (3/10), untuk membahas penanganan tragedi Kanjuruhan yang menewaskan lebih dari seratus suporter tim bola Arema FC atau Aremania.

“Pemerintah membentuk tim gabungan independen pencari fakta atau TGIPF yang akan dipimpin langsung Menko Polhukam yang anggotanya akan ditetapkan dalam 24 jam ke depan,” ujar Menko Polhukam Mahfud MD di kantornya, Jakarta Pusat.

“Tugasnya akan diselesaikan atau kira-kira selesai dalam dua pekan ke depan,” imbuhnya.

Rapat yang berlangsung di Kantor Kemenko Polhukam itu diikuti sejumlah menteri lainnya. Beberapa yang terlihat di antaranya Mendagri Jenderal Pol (Purn) Tito Karnavian, Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa, danDeputi V Kepala Staf Kepresidenan RI Jaleswari Pramodhawardani.

Mahfud mengatakan TIGPF itu akan terdiri atas pejabat dari kementerian terkait, organisasi profesi olahraga sepak bola, pengamat akademisi, dan media massa.

“Nanti [daftar anggota] diumumkan secepatnya,” kata Mahfud.

Sebagai informasi, Tragedi Kanjuruhan berawal ketika sejumlah suporter Arema FC atau Aremania turun ke lapangan ketika timnya dikalahkan Persebaya dengan skor 2-3. Aparat kemudian mengamankan, dan mengawal para pemain dan ofisial kembali ke ruang ganti. Selain itu, mereka pun mencoba untuk membuyarkan massa di lapangan hingga menggunakan gas air mata yang juga berdasarkan kesaksian dilontarkan pula ke arah tribun.

Para Aremania yang berada di tribun pun panik, sehingga berdesak-desakan keluar dari stadion. Di tengah kepanikan itu, banyak penonton mengalami sesak napas, terjatuh, dan terinjak-injak hingga tewas.

Sejauh ini, pemerintah melalui Menko PMK Muhadjir Effendy mengatakan berdasarkan hasil verifikasi per Minggu (2/10), jumlah total korban Tragedi Kanjuruhan adalah 448 orang, di mana 125 di antaranya tewas.

4. Lampiran Berita 4

Sumber Berita : Kompolnas: Tak Ada Perintah Gunakan Gas Air Mata
dari Kapolres Malang

Hari/Tanggal : Selasa 4 Oktober 2022, pukul 13:37 WIB



Aparat keamanan menembakkan gas air mata ke arah suporter yang berada di tribun usai pertandingan sepak bola antara Arema FC melawan Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10/2022). (ANTARA FOTO/ARI BOWO SUCIPTO)

Jakarta, CNN Indonesia -- Anggota Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) Albertus Wahyurudhanto menyebut tak ada perintah dari Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat untuk membubarkan massa menggunakan gas air mata dalam insiden di Stadion Kanjuruhan.

“Tidak ada perintah dari Kapolres untuk melakukan penguraian massa dengan gas air mata,” kata Wahyu saat jumpa pers di Malang, Selasa (4/10).

Ferli sebelumnya dicopot dari jabatannya imbas Tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan orang.

Wahyu menjelaskan dari penyelidikan awal diketahui bahwa saat pelaksanaan apel lima jam sebelum pertandingan, Ferli menyampaikan agar tidak menggunakan gas air mata apabila terjadi kerusuhan.

“Tidak ada itu (perintah penggunaan gas air mata) sudah disampaikan saat apel lima jam sebelumnya. Jadi memang kami melihat ada tindakan-tindakan preventif sudah dilakukan dari internal kepolisian,” ujar dia.

Kopolnas menilai pengamanan dari Polres Malang secara prosedur sudah tepat. Terlebih mereka juga sudah menyiapkan dua unit barracuda untuk membawa pemain dan ofisial dari Persebaya.

Ia menambahkan saat ini pihaknya juga masih terus menelusuri asal usul perintah penggunaan gas air mata untuk mengurai massa. Penggunaan gas air mata itu jadi faktor ratusan suporter Arema tewas dalam insiden tersebut.

Wahyu menjelaskan bahwa saat kericuhan terjadi di dalam stadion, Ferli sedang berada di luar. Ia menduga ada pejabat lain yang menginstruksikan penggunaan gas air mata.

“Kapolres kan ada di luar karena mengamankan ini yang mau keluar. Kejadian di dalam, berarti ada pejabat di dalam yang memerintahkan,” kata Wahyu.

“Nah, siapa orangnya ini sedang disidik. Tapi kan sembilan orang sudah dicopot,” ujarnya menambahkan.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mencopot Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat buntut tragedi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan.

“Kapolri memutuskan menonaktifkan sekaligus mengganti Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat dimutasi sebagai Pamen SDM Polri,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasteyo, Senin (3/10).

Bentrok antara suporter Arema dengan aparat keamanan terjadi selepas pertandingan antara Arema FC vs Persebaya. Polisi mencatat sebanyak 125 orang meninggal dunia. Sementara ratusan orang lainnya mengalami luka-luka.

5. Lampiran Berita 5

Judul Berita : Polri Naikkan Kasus Kanjuruhan ke Penyidikan: Akan
Tetapkan Tersangka

Hari/Tanggal : Selasa 4 Oktober 2022, pukul 16:20 WIB



Polri ungkap anggota yang terlibat dalam tragedi Kanjuruhan. (CNN Indonesia /Andry Novelino)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menegaskan pihaknya sudah meningkatkan status dari penyelidikan ke penyidikan terkait tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang yang menewaskan ratusan penonton.

Sejauh ini, Dedi mengklaim pihaknya masih mengumpulkan bukti keterangan ahli pemeriksaan dan alat bukti lain.

“Nanti akan menetapkan tersangka dan langsung diperiksa sebagai tersangka,” tegas Dedi saat konferensi pers di Malang, Selasa (4/10).

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mencopot Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat buntut tragedi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan.

“Kapolri memutuskan menonaktifkan sekaligus mengganti Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat dimutasi sebagai Pamen SDM Polri,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Senin (3/10).

Posisi Kapolres Malang nantinya akan dijabat oleh Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok AKBP Putu Kholis.

Sementara itu, sembilan anggota Brimob Polri dinonaktifkan buntut kerusuhan di Stadion Kanjuruhan.

“Kapolda Jatim menonaktifkan Danyon [komandan batalyon], Danki [komandan kompi], Danton [komandan peleton] Brimob sebanyak sembilan orang,” kata Dedi.

Kesembilan orang tersebut antara lain Komandan Batalyon AKBP Agus Waluyo, Komandan Kompi AKP Hasdadarmawan, Komandan Peleton Aiptu Solikin, Komandan Peleton Aiptu M Samsul, Komandan Peleton Aiptu Ari Dwinanto.

Kemudian Komandan Kompi AKP Untung Sudjadi, Komandan Kompi AKP Danang Sasongko P, Komandan Peleton AKP Nanang Pitrianto, dan Komandan Peleton Aiptu Budi Purnanto

Dedi mengatakan kesembilan anggota tersebut akan diperiksa oleh Tim Gabungan Independen Pencari Fakta atau TGIPF karena diduga melakukan penembakan di dalam stadion.

6. Lampiran Berita 6

Judul Berita : Kronologi Tragedi Kanjuruhan Versi Kapolri

Hari/Tanggal : Kamis 6 Oktober 2022, pukul 21:18 WIB



Kapolri Jenderal Listyo Sigit menyebut PT LIB memaksakan pertandingan Arema FC vs Persebaya di Kanjuruhan digelar malam. Situasi kian panas setelah pertandingan hingga gas air mata ditembakkan.(AFP)

Malang, CNN Indonesia -- Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memaparkan kronologi Tragedi Kanjuruhan yang mengakibatkan 131 orang meninggal dunia.

Listyo mengatakan mulanya izin pertandingan telah diserahkan oleh panitia pelaksana sejak 12 September lalu. Surat izin tersebut diserahkan ke Polres Malang dengan jadwal pertandingan Arema FC vs Persebaya 1 Oktober.

Polres Malang lalu meminta agar pertandingan digelar 15.30 WIB dengan pertimbangan keamanan. Namun usul tersebut ditolak karena alasan hak siar.

"Dengan alasan apabila waktu digeser ada pertimbangan masalah penayangan langsung dan sebagainya yang mengakibatkan dampak penalti atau ganti rugi," kata Listyo dalam jumpa pers di Malang, Kamis malam (6/10).

Polisi lantas mengiyakan seraya personel pengamanan dari semula 1.037 menjadi 2.034 personel untuk mengawal pertandingan 1 Oktober antara Arema FC versus Persebaya di Stadion Kanjuruhan.

Pertandingan digelar sekitar pukul 20.00 WIB tersebut mulanya berjalan lancar. Namun, kata Listyo, situasi berubah saat penonton dari tribun mulai turun ke lapangan.

"Proses pertandingan semuanya lancar namun saat akhir pertandingan muncul reaksi dari suporter atau penonton terkait hasil yang ada sehingga rekan ketahui muncul beberapa penonton yang masuk ke lapangan," katanya.

Mengetahui jumlah penonton yang turun ke lapangan terus bertambah, personel kepolisian pun mulai menembakkan gas air mata.

Listyo bilang tembakan gas air mata dilepaskan oleh 11 personel. Rinciannya, tujuh tembakan ke tribun selatan, satu tembakan ke tribun Utara, dan tiga tembakan ke lapangan.

Menurut Listyo, tembakan dilepaskan untuk mencegah semakin banyak penonton turun ke lapangan.

"Ini mengakibatkan para penonton terutama di tribun kemudian panik merasa pedih dan kemudian berusaha segera meninggalkan arena," katanya.

Hasil penyelidikan dan penyidikan terungkap bahwa lima pintu tribun tidak terbuka sebagaimana mestinya saat polisi menembakkan gas air mata. Masing-masing pintu keluar tribun 3, 11, 12, 13, dan 14.

Menurut Listyo, pintu tribun seharusnya dibuka lima menit jelang laga berakhir. Namun, kala itu tak ada penjagaan di sejumlah pintu keluar tribun. Walhasil, pintu tetap tidak terbuka lebar.

"Namun saat itu pintu dibuka namun tidak sepenuhnya hanya ukuran 1,5 meter dan penjaga pintu tidak berada di tempat," katanya.

Sejauh ini Polri telah menetapkan enam tersangka dalam insiden tersebut

7. Berita 7

Judul Berita : TGIPF: Penggunaan Gas Air Mata kadaluwarsa
Pelanggaran dan Mematikan

Hari/Tanggal : Senin 10 Oktober 2022, pukul 19:43 WIB



Ilustrasi. Situasi di Stadion Kanjuruhan. (Foto: AFP)

Jakarta, CNN Indonesia -- Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) Tragedi Kanjuruhan mengatakan penggunaan gas air mata kedaluwarsa oleh polisi di Stadion Kanjuruhan adalah pelanggaran. Sebab, gas air mata itu akhirnya menyebabkan kematian.

"Tentu itu adalah penyimpangan, tentu itu adalah pelanggaran. Karena gas air mata itu [mematikan]," kata anggota TGIPF Rhenald Kasali di kantor Kemenko Polhukam, Jakarta, Senin (10/10).

"Yang terjadi adalah justru mematikan. Jadi ini tentu harus diperbaiki," sambungnya.

Ia memastikan penggunaan gas air mata yang kedaluwarsa bersifat mematikan. Rhenald pun meminta agar Polri mengevaluasi diri usai tragedi Kanjuruhan.

Di lain sisi, menurut Rhenald, tidak semua orang paham mengenai aturan FIFA yang melarang penggunaan gas air mata di stadion.

Ia mengatakan hanya sedikit anggota polisi yang mengerti tentang larangan tersebut. Pasalnya, pemahaman itu berdasarkan pada kejadian penggunaan gas air mata pada 2018, bukan berdasarkan pada aturan FIFA.

"Walaupun sudah pernah dibicarakan gas air mata tidak boleh, tapi dari semua pembicaraan, tidak banyak orang yang mengerti bahwa aturan FIFA tidak boleh," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengakui gas air mata yang digunakan di Kanjuruhan ada yang sudah kedaluwarsa sejak 2021.

Namun, tim Laboratorium Forensik Polri masih mendalami jumlah gas air mata yang kedaluwarsa itu.

Dedi pun menyatakan gas air mata yang telah kedaluwarsa justru mengalami penurunan dari segi fungsi. Karena itu, gas air mata yang telah kedaluwarsa bisa tak lagi efektif.

Menurut Dedi, aparat kepolisian saat itu menggunakan tiga jenis gas air mata. Masing-masing jenis memiliki perbedaan skala dampak jika ditembakkan.

8. Berita 8

Judul Berita : Komnas HAM: Ada Indikasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Kanjuruhan

Hari/Tanggal : Kamis 13 Oktober 2022, pukul 10:34 WIB



Aparat keamanan menembakkan gas air mata untuk menghalau suporter yang masuk lapangan usai pertandingan sepak bola BRI Liga 1 antara Arema melawan Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10/2022). ANTARA FOTO/Ari Bowo Sucipto/tom.

Jakarta, CNN Indonesia -- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyebut ada indikasi pelanggaran HAM dalam tragedi Kanjuruhan Malang pada 1 Oktober lalu.

Tragedi Kanjuruhan terjadi berkaitan dengan aksi aparat menembak gas air mata ke suporter usai pertandingan Liga 1 Arema FC Vs Persebaya. Tragedi itu pun menelan ratusan nyawa.

“Ada indikasinya pelanggaran HAM,” kata Komisioner Komnas HAM Choirul Anam di Kantornya, Rabu (12/10).

Anam tidak menyampaikan secara detail apakah tragedi tersebut termasuk pelanggaran HAM berat atau tidak. Anam berkata hal itu akan disampaikan dalam laporan akhir Komnas HAM.

Temuan itu didapat dari hasil pemantauan dan penyelidikan yang dilakukan sejak tanggal 2 Oktober 2022 atau satu hari setelah tragedi itu berlangsung.

Diketahui, tragedi Kanjuruhan bermula saat polisi menembakan gas air kepada para penonton sepak bola. Polisi mengklaim gas air mata itu ditembakkan untuk meleraikan kerusuhan di para pendukung Arema yang kecewa dan turun ke lapangan untuk menemui tim dan ofisial.

Gas air mata itu ditembakkan tidak hanya kepada para suporter di lapangan, tetapi juga terhadap penonton di tribun sehingga membuat massa panik. Penonton pun berlarian dan berdesak-desakan menuju pintu keluar.

Banyak di antaranya yang sesak nafas dan terinjak-injak. Setidaknya 132 orang dilaporkan tewas dengan ratusan lainnya luka-luka akibat kerusuhan tersebut.

9. Berita 9

Judul Berita : Hasil Akhir Komnas HAM: Tragedi Kanjuruhan
Bukan Pelanggaran HAM Berat

Hari/Tanggal : Rabu 28 Desember 2022, pukul 19:48 WIB



Tragedi Kanjuruhan tewaskan ratusan jiwa. (AP/Yudha Prabowo)

Jakarta, CNN Indonesia -- Komisioner Uli Parulian Sihombing menyatakan laporan hasil akhir penyelidikan Komnas HAM telah menyimpulkan tak ada pelanggaran HAM berat dalam tragedi di Stadion Kanjuruhan Malang.

"Laporan tersebut tidak menyimpulkan adanya pelanggaran HAM berat dalam tragedi kemanusiaan di Kanjuruhan," kata Uli kepada CNNIndonesia.com, Rabu (28/12)

Meski demikian, Uli menegaskan tragedi Kanjuruhan tetap disimpulkan merupakan pelanggaran HAM. Sebab, peristiwa itu terjadi lantaran tak memperhatikan aspek keamanan

"Tragedi kemanusiaan di Stadion Kanjuruhan merupakan pelanggaran HAM yang tidak menghormati tata kelola persepakbolaan yang memperhatikan aspek keamanan," tambah dia.

Komnas HAM sempat mempublikasikan hasil investigasi dan penyelidikan terkait tragedi Kanjuruhan pada 2 November 2022 lalu. Komnas HAM kala itu menyatakan tragedi kemanusiaan di Stadion Kanjuruhan merupakan peristiwa pelanggaran HAM.

"Kesimpulannya adalah peristiwa Kanjuruhan merupakan pelanggaran HAM yang terjadi akibat tata kelola yang diselenggarakan dengan cara tidak menjalankan, menghormati dan memastikan prinsip dan norma keselamatan dan keamanan," bunyi kesimpulan Komnas HAM yang dibacakan oleh Komisioner Komnas HAM saat itu Choirul Anam pada Rabu (2/11) silam.

Pelanggaran HAM ini terjadi lantaran penggunaan kekuatan yang berlebihan termasuk penggunaan gas air mata di dalam Stadion Kanjuruhan.

Komnas HAM mengungkapkan terdapat sistem keamanan yang menyalahi aturan PSSI dan FIFA dengan melibatkan kepolisian dan TNI. Sistem keamanan itu antara lain masuknya gas air mata serta penembakan, penggunaan simbol-simbol yang dilarang dan fasilitas kendaraan, termasuk barakuda.

"Penggunaan gas air mata pada proses pengamanan pertandingan di stadion merupakan bentuk penggunaan kekuatan berlebihan dikarenakan pada pasal 19 aturan FIFA soal safety and security itu dilarang," kata Anam saat itu.

Tragedi di Stadion Kanjuruhan merupakan peristiwa berdarah yang mengakibatkan 135 orang meninggal dunia. Tragedi ini terjadi usai pertandingan Persebaya Surabaya vs Arema Malang di Stadion Kanjuruhan pada 1 Oktober lalu.

Polda Jawa Timur telah menetapkan enam orang sebagai tersangka dalam tragedi itu. Lima tersangka telah dilimpahkan ke Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dan tengah menunggu jadwal persidangan.

Mereka antara lain Ketua Panpel Arema FC Abdul Haris, Security Officer Suko Sutrisno, Danki 3 Brimob Polda Jatim AKP Hasdarmawan, Kabag Ops Polres Malang Kumpul Wahyu Setyo Pranoto, dan Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi.

Sementara satu tersangka lainnya, yakni mantan Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) Ahmad Hadian Lukita dibebaskan lantaran masa penahanannya telah habis. Polisi masih melengkapi berkas perkara yang bersangkutan.

LAMPIRAN BERITA MEDIA Antaranews.com

1. Berita 1

Judul Berita : Menelaah Penerapan Aturan FIFA dalam Tragedi
Kanjuruhan Malang

Hari/Tanggal : Selasa 4 Oktober 2022, pukul 22:45 WIB



*Suporter sepak bola meletakkan atribut Arema saat mengikuti doa bersama bagi korban Tragedi Kanjuruhan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Senin (3-10-022).
ANTARA FOTO/Fikri Yusuf/hp.*

Jakarta (ANTARA) - Tidak ada sepak bola seharga nyawa manusia. Ungkapan ini terus menggema pascalaga Arema FC versus Persebaya Surabaya yang bergulir di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, 1 Oktober lalu.

Tragedi Kanjuruhan menyisakan duka mendalam dan menjadi peristiwa kelam dalam sejarah sepak bola Indonesia, juga dunia.

Lebih dari seratus nyawa melayang. Peristiwa ini sangat memilukan karena terjadi di tengah upaya untuk memajukan persepakbolaan Tanah Air.

Presiden Joko Widodo pun telah memerintahkan Kemenpora, Polri, dan PSSI melakukan evaluasi menyeluruh hingga menghentikan sementara Liga 1 sampai evaluasi dan perbaikan prosedur keamanan dilakukan.

Pemerintah langsung gerak cepat dengan membentuk Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolkam) Mahud MD.

Tragedi Kanjuruhan menjadi sorotan mengingat banyak korban yang berjatuhan, 125 orang dilaporkan meninggal. Lantas apa yang salah dan pelajaran apa yang bisa dipetik dari peristiwa tragis ini?

Dalam sebuah pertandingan sepak bola, FIFA memiliki aturan melalui FIFA Stadium Safety and Security Regulations.

Aturan yang tebalnya sekitar 112 halaman itu menjelaskan secara detail hal-hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyelenggaraan pertandingan sepak bola.

Regulasi kompetisi BRI Liga 1 2022/2023 pun merujuk pada aturan tersebut. Tertuang dalam Pasal 4 tentang keamanan dan kenyamanan. Tepatnya poin 4 yang berbunyi:

Klub tuan rumah membuat rencana pengamanan (security plan) yang berisi pernyataan dari seluruh pihak yang terkait dengan ruang lingkup pengamanan termasuk tetapi tidak terbatas pada stadion dan hotel tempat klub tamu dan perangkat pertandingan menginap. Rencana pengamanan ini dibuat dengan merujuk pada FIFA Stadium Safety and Security Regulations dan regulasi, edaran PSSI yang berlaku.

FIFA Stadium Safety and Security Regulations memang detail memaparkan apa yang harus dilakukan ketika menggelar pertandingan.

Bahkan jauh sebelum laga bergulir terdapat pasal-pasal yang mengatur dan sangat bisa menjadi landasan.

Misalnya, pada Pasal 6 tentang Perencanaan Keselamatan dan Keamanan Stadion. Kemudian pada pasal berikutnya juga dijelaskan lagi apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan petugas keamanan stadion.

Petugas keamanan stadion ini mencakup semua pemangku kepentingan antara lain, panitia kepolisian, tim kegawatdaruratan (*emergency*), dan lain sebagainya.

Mereka memiliki tugas, kewenangan, dan fungsi masing-masing sesuai dengan aturan yang ada dalam FIFA Stadium Saety and Security Regulations.

Berangkat dari situ, lalu petugas keamanan stadion wajib membuat manajemen risiko dengan menganalisis segala kemungkinan yang bakal terjadi dalam sebuah pertandingan.

Dalam membuat analisis risiko tersebut harus juga memperhatikan sejumlah aspek. Salah satu poin menyatakan dalam Pasal 7 poin 3 (a) "*Historical enmity between teams or their supporters*".

Dengan kata lain, penyelenggara wajib memperhatikan histori tim yang bertanding dan suporter.

Bila dikaitkan dengan Tragedi Kanjuruhan, dua tim yang bertanding adalah Arema FC dan Persebaya Surabaya yang memiliki sejarah rivalitas. Termasuk kedua suporter Aremania dan Bonek.

Dalam hal ini, penyelenggara tentunya sudah memahami dan melakukan langkah yang tepat dengan melarang Bonek ke Stadion Kanjuruhan.

Namun apakah berhenti di situ? Tentu saja tidak. Petugas keamanan juga harus bisa membaca situasi apa yang nanti akan terjadi bila tim tuan rumah tersebut kalah atau pun menang.

Dalam pertandingan di Kanjuruhan pekan lalu, Arema yang disaksikan langsung puluhan ribu pendukung kalah dengan skor 2-3.

Kekecewaan tentu dirasakan Aremania pada saat itu. Mereka melampiaskannya dengan turun ke lapangan yang menjadi awal mula Tragedi Kanjuruhan.

Dari sini, seharusnya petugas keamanan bisa memprediksi dan mengantisipasi. Tentunya dengan analisis risiko yang telah dibuat jauh sebelum hari pertandingan.

Dari analisis yang di awal tadi dijelaskan maka akan ada mitigasi atau upaya mengurangi risiko dengan dibuat langkah-langkah pengamanan yang tepat. Tertuang dalam Pasal 9 tentang *Stadium Contingency Plans*.

Pada poin 2(e) terkait pengendalian massa dijelaskan terkait bila terjadi kekacauan di stadion, kepadatan stadion, pemalsuan tiket, dan penjualan tiket ilegal, evakuasi darurat, dan lain sebagainya.

Kemudian ada pada Pasal 10 tentang *Stadium Emergency Plans*. Semuanya sudah tersusun secara rinci dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulations.

Gas Air Mata

Dalam Tragedi Kanjuruhan, indikasi utama jatuhnya korban jiwa adalah gas air mata yang jelas dalam aturan FIFA dilarang penggunaannya.

Tertuang dalam Pasal 19(b) yang menyebut dilarang membawa atau menggunakan senjata api atau “gas pengendali massa”.

Pelarangan tersebut tentu saja ada alasannya. Dalam Tragedi Kanjuruhan penggunaan gas air mata membuat penonton panik sehingga kekacauan tak bisa terhindarkan.

Menyaksikan sepak bola beda dengan menuju palagan atau kerusuhan. Dari awal masuk stadion, pastinya penonton sudah menjalani pemeriksaan. Ini yang harus disadari.

Yang jelas penggunaan gas air mata dalam pertandingan sepak bola itu tidak dibenarkan, walaupun mungkin di Kanjuruhan, pihak keamanan memiliki alasan lain sehingga perlu dilakukan.

Sejumlah pihak menuding tindakan aparat keamanan dalam penanganan kerusuhan suporter di Stadion Kanjuruhan berlebihan.

Seandainya tidak ada tembakan gas air mata, mungkin tidak ada korban jiwa yang berjatuhan.

Perlu diingat pula di Stadion Kanjuruhan semuanya suporter tuan rumah, tidak ada Bonek karena sejak awal sudah dilarang datang ke Malang untuk menghindari bentrokan.

Kalaupun untuk menghalau suporter, cukup gunakan meriam air (*watercanon*) yang risiko cederanya lebih kecil. Atau di stadion juga pastinya terparkir mobil pemadam kebakaran yang bisa digunakan untuk menyemprotkan air ke suporter.

Ya, dalam aturan FIFA, mobil pemadam kebakaran harus ada di stadion ketika ada pertandingan.

Dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulations ada juga penjelasan mengenai manajemen kerumunan (*crowd*) yang seharusnya pihak keamanan sudah memiliki rencana dan strategi untuk mengantisipasi kejadian terburuk.

Evaluasi menyeluruh

Sudah pasti tak ada yang ingin Tragedi Kanjuruhan terulang. Maka diperlukan evaluasi menyeluruh sesuai dengan arahan Presiden Jokowi.

Seperti yang dijelaskan di awal, semuanya sudah ada standar dalam penyelenggaraan pertandingan dan juga harus ada perencanaan yang baik. Utamakan pencegahan bukan tindakan.

Pada sisi lain, perlu juga edukasi pada semua pihak yang terkait, termasuk suporter dan aparat keamanan.

Sedari awal, pihak panitia pastinya meminta izin untuk menyelenggarakan pertandingan. Dalam proses perizinan pasti ada tenggang menuju hari H pertandingan.

Pihak intelijen keamanan dalam hal ini kepolisian bisa membuat rancangan-rancangan yang sesuai dengan aturan FIFA.

Kepolisian sudah pasti punya prosedur yang sangat lengkap. Tinggal bagaimana cara menyamakan persepsinya antara kebutuhan panitia, kebutuhan situasi, dan keharusan dalam menjaga keamanan.

Penyamaan persepsi bisa dilakukan dengan koordinasi. Bisa dicetak peta tata letak (*layout*) stadion dan mempelajari bersama untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.

Juga sebelum pertandingan, layaknya naik pesawat atau nonton bioskop, suporter yang datang ke stadion juga mendapat pengarahan atau *safety briefing*. Ini dilakukan agar suporter tahu ke mana melangkah ketika terjadi sesuatu yang tak terduga.

Sekali lagi, semuanya lengkap dan rinci ada dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulations, termasuk membahas kelayakan stadion dan lainnya.

Memang cara-cara ideal ini perlu upaya, sosialisasi, dan yang paling jelas yakni perlu persamaan persepsi semua pihak dari panitia pelaksana dan pihak keamanan publik.

Namun semuanya harus dilakukan demi keselamatan bersama. Tragedi Kanjuruhan menjadi pembelajaran penting. Jangan sampai terulang.

Semua pihak harus dewasa menyikapi tragedi tersebut. mari segera berbenah.

2. Berita 2

Judul Berita : Arema FC Tak Jual Tiket Melebihi Kapasitas Stadion

Hari/Tanggal : Senin 3 Oktober 2022, pukul 15:16 WIB



Willy Irawan

Media Officer Arema FC Sudarmaji menegaskan pihaknya tidak menjual tiket pertandingan melawan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Sabtu (1/10) melebihi kapasitas.

“Terkonfirmasi tiket itu kami tidak melebihi kuota, bisa disaksikan saat pertandingan tidak ada satu pun luberan penonton,” kata Sudarmaji saat menggelar konferensi pers di kantor manajemen Arema FC di kota Malang, Senin.

Sudarmaji mengatakan, jika tiket dijual melebihi kapasitas maka akan ada luberan penonton. Namun, saat pertandingan tidak ada satu pun penonton yang meluber. Kapasitas Stadion Kanjuruhan adalah 42 ribu penonton.

“Itu semua bisa disaksikan di video atau pas siaran langsung,” kata dia menambahkan.

Mengenai pintu 10 Stadion Kanjuruhan yang ditutup sehingga para penonton tidak bisa keluar serta berdesakan, Sudarmaji mengatakan hal tersebut bagian dari proses investigasi tentang kebenaran fakta di lapangan.

“Tunggu saja investigasinya, apa benar ditutup atau tidak,” kata dia menegaskan.

Saat ini, lanjut dia, manajemen Arema FC sedang fokus dengan posko tanggap darurat sesuai arahan dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Efendy.

“Saat ini manajemen Arema fokus untuk tanggap darurat sesuai arahan pak Menko PMK,” pungkas Sudarmaji.

Manajemen Arema FC menyampaikan duka cita atas jatuhnya korban dalam musibah yang terjadi pada pekan ke-11 kompetisi Liga 1 Indonesia 2022 di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10) serta membentuk Crisis Center.

“Arema FC menyampaikan duka mendalam atas musibah di Kanjuruhan. Manajemen Arema FC turut bertanggung jawab untuk penanganan korban baik yang telah meninggal dunia dan yang luka-luka,” kata Ketua Panpel Arema FC, Abdul Haris dikutip dari laman resmi tim, Minggu.

Sebagai tindak lanjut, Manajemen Arema FC juga membentuk *Crisis Center* atau Posko Informasi korban untuk menerima laporan dan penanganan korban yang dirawat di rumah sakit.

3. Berita 3

Judul Berita : Mahfud: Pemerintah Bentuk TGIPF Usut Tragedi
Kanjuruhan

Hari/Tanggal : Senin 3 Oktober 2022, pukul 11:23 WIB



Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD (ketiga kiri) didampingi Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian (kiri), Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa (kanan) menyampaikan paparan saat konferensi pers di Kantor Kemenkopolhukam, Jakarta, Senin (3/10/2022). Menkopolhukam akan membentuk tim gabungan independen pencari fakta (TGIPF) pascatragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang yang menelan 125 korban meninggal dunia dan lebih dari 300 luka-luka pada Sabtu (1/10/2022) usai laga lanjutan Liga 1 antara Arema Malang melawan Persebaya Surabaya.

ANTARA FOTO/M Risyah Hidayat/rwa/pri.

“Pemerintah membentuk tim gabungan independen pencari fakta”

Jakarta (ANTARA) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD menyampaikan bahwa pemerintah membentuk tim gabungan independen pencari fakta (TGIPF) untuk mengusut tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Sabtu (1/10) malam.

“Untuk mengungkap kasus atau peristiwa Kanjuruhan yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022, pemerintah membentuk tim gabungan independen pencari fakta atau TGIPF,” kata Mahfud dalam konferensi pers di Kantor Kemenkopolhukam, Jakarta, Senin.

Adapun tim ini, lanjutnya, dipimpin langsung oleh dirinya dan melibatkan anggota dari unsur pejabat atau perwakilan kementerian terkait, organisasi profesi olahraga sepak bola, pengamat, akademisi, dan media massa.

Mahfud pun menyampaikan bahwa para anggota TGIPF akan diumumkan paling lama dalam waktu dua puluh empat (24) jam ke depan. Tim tersebut selanjutnya akan menyelesaikan tugas mereka dalam mengusut tragedi Kanjuruhan dalam kurun waktu antara dua sampai tiga minggu ke depan.

Untuk saat ini, sebelum tim diumumkan ataupun menyelesaikan tugasnya, Mahfud mengatakan pemerintah memberikan tugas atau mengambil langkah jangka pendek. Di antaranya, memerintahkan Polri agar dalam beberapa hari ke depan segera mengungkap pelaku pidana yang menyebabkan terjadinya tragedi Kanjuruhan dan segera mengumumkannya kepada publik apabila telah memenuhi syarat untuk ditindak.

“Polri juga diminta melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan keamanan di daerah setempat,” ujar Mahfud.

Lalu, tambah dia, Panglima TNI Andika Perkasa diminta untuk melakukan tindakan cepat sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mengusut kebenaran mengenai keterlibatan oknum TNI, sebagaimana terlihat dalam beberapa video yang beredar di tengah masyarakat.

“Di dalam video-video yang beredar, ada juga TNI yang nampaknya melakukan tindakan berlebihan dan di luar kewenangannya. Apakah video itu benar atau tidak, Panglima TNI akan segera meneliti dan mengumumkannya kepada kita semua,” ucap Mahfud.

Beberapa keputusan pemerintah tersebut merupakan hasil rapat koordinasi bersama sejumlah pihak. Di antaranya, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Menteri Kesehatan, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Menteri Sosial, Panglima TNI, Kapolri, KONI, dan PSSI di Kantor Kemenkopolhukam, Senin pagi ini.

4. Berita 4

Judul Berita : Kompolnas: Tidak Ada Perintah Penggunaan Gas Air
Mata di Kanjuruhan Malang

Hari/Tanggal : Selasa 4 Oktober 2022, pukul 14:59 WIB



Komisioner Kompolnas Albertus Wahyurudhanto (tengah) pada saat memberikan keterangan kepada media di Polres Malang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Selasa (4/10/2022). ANTARA/Vicki Febrianto

Malang, Jawa Timur (ANTARA) - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) menyatakan bahwa tidak ada perintah langsung dari Kapolres Malang nonaktif AKBP Ferli Hidayat kepada anggota yang bertugas untuk melepaskan tembakan gas air mata di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Komisioner Kompolnas Albertus Wahyurudhanto di Kabupaten Malang, Selasa mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan konfirmasi langsung kepada Kapolres Malang nonaktif terkait penggunaan gas air mata untuk mengurai massa.

“Tidak ada perintah dari kapolres untuk melakukan penguraian massa dengan tindakan *excessive* dengan gas air mata, tidak ada,” ucap Wahyu.

Wahyu menjelaskan, Kapolres Malang nonaktif telah menjalankan tugasnya secara prosedural, dimana sudah ada tindakan antisipasi dengan memberikan arahan langsung kepada para personel yang bertugas saat apel sebelum pertandingan.

Menurutnya, tindakan pencegahan itu sudah disiapkan oleh Kapolres Malang nonaktif sebelum laga antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang tersebut dilaksanakan.

“Sudah disampaikan pada saat apel lima jam sebelumnya. Jadi ini memang kami melihat ada tindakan preventif yang sudah dilakukan, dari internal kepolisian, kapolres melihat secara prosedural sudah dijalankan,” ujarnya.

Ia menambahkan, selain tidak ada perintah untuk melepaskan tembakan gas air mata untuk mengurai massa tersebut, Kapolres Malang nonaktif juga tidak menutup serta mengunci pintu keluar dari Stadion Kanjuruhan.

“Sudah kami konfirmasi Kapolres, bahwa tidak ada perintah untuk menutup pintu. Sehingga harapannya memang 15 menit (sebelum pertandingan usai) itu dibuka, tetapi tidak diketahui mengapa ada pintu terkunci,” katanya.

Selain itu, Polres Malang juga telah menyiapkan dua kendaraan Barakuda milik Brimob Polda Jawa Timur untuk dipergunakan tim tamu saat datang maupun meninggalkan Stadion Kanjuruhan. Kendaraan itu disiapkan untuk pengamanan para pemain dan ofisial Persebaya.

“Tetapi dalam pelaksanaannya, Barakuda tidak bisa keluar karena massa di luar sangat banyak. Kejadian pertama, mobil tidak bisa keluar dan kedua di dalam juga ramai,” tuturnya.

Pada Sabtu (1/10), terjadi kericuhan usai pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya dengan skor akhir 2-3 di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang. Kekalahan itu menyebabkan sejumlah suporter turun dan masuk ke dalam area lapangan.

Kerusuhan tersebut semakin membesar dimana sejumlah *flare* dilemparkan termasuk benda-benda lainnya. Petugas keamanan gabungan dari kepolisian dan TNI berusaha menghalau para suporter tersebut dan pada akhirnya menggunakan gas air mata.

Berdasarkan data terakhir, menyebutkan bahwa korban meninggal dunia akibat tragedi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, sebanyak 125 orang. Selain itu, dilaporkan sebanyak 323 orang mengalami luka pada peristiwa itu.

5. Berita 5

Judul Berita : Polri Naikkan Status Taragedi Kanjuruhan ke Tahap
Penyidikan

Hari/Tanggal : Selasa 4 Oktober 2022, pukul 06:02 WIB



Kadivhumas Polri Irjen Pol. Dedi Prasetyo memberikan keterangan kepada media di Polres Malang, Jawa Timur, Senin (3/10/2022). ANTARA/Vicki Febrianto.

“Tim juga akan bekerja secara maraton”

Malang, Jawa Timur (ANTARA) - Polri menaikkan status hukum tragedi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang yang mengakibatkan 125 orang meninggal dunia, ke tahap penyidikan.

Kadivhumas Polri Irjen Pol. Dedi Prasetyo di Kabupaten Malang, Senin, mengatakan keputusan menaikkan status menjadi penyidikan tersebut dilakukan setelah tim melakukan gelar perkara.

“Dari hasil gelar perkara, meningkatkan status dari penyelidikan menjadi penyidikan. Tim juga akan bekerja secara maraton,” kata Dedi.

Dia menjelaskan sesuai perintah Presiden Joko Widodo, Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo memerintahkan tim untuk bekerja secara cepat, namun dengan tetap mengedepankan unsur ketelitian, kehati-hatian, dan pembuktian secara ilmiah.

Menurut Dedi, tim Polri melakukan pemeriksaan terkait penerapan Pasal 359 KUHP tentang kelalaian yang menyebabkan orang mati dan Pasal 360 KUHP tentang kelalaian yang menyebabkan luka berat terhadap 20 orang saksi.

“Tim hari ini melakukan pemeriksaan terkait penerapan Pasal 359 dan 360 KUHP dengan melakukan pemeriksaan 20 orang saksi. Dari hasil pemeriksaan tersebut, tim melakukan gelar perkara,” katanya.

Selain itu, lanjutnya, polisi juga melakukan pemeriksaan terkait dugaan pelanggaran kode etik anggota Polri terhadap 28 orang personel. Saat ini, pemeriksaan terkait dugaan pelanggaran kode etik tersebut masih dilakukan hingga Senin malam.

“Untuk penetapan seseorang sebagai tersangka akan melalui mekanisme gelar perkara,” tambah Dedi.

Dia juga menyampaikan bahwa Kapolri memberikan kenaikan pangkat luar biasa anumerta kepada anggota yang gugur dalam melaksanakan tugas di Stadion Kanjuruhan, saat pelaksanaan laga antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya.

Berdasarkan Surat Telegram Kapolri Nomor STR 742 VX KEP 2022, kenaikan pangkat itu diberikan kepada Aipda Anumerta Andik Purwanto, Bintara Polres Tulungagung, dan Brigpol Anumerta Fajar Yoyok Pujiono, Bintara Polres Trenggalek.

Sabtu (1/10), terjadi keributan usai pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya dengan skor akhir 2-3 di Stadion Kanjuruhan. Kekalahan itu menyebabkan sejumlah suporter turun dan masuk ke area lapangan.

Kerusuhan tersebut semakin membesar ketika sejumlah *flare*, termasuk benda-benda lain, mulai dilemparkan oleh suporter. Petugas keamanan gabungan dari Polri dan TNI berusaha menghalau para suporter tersebut hingga akhirnya menggunakan gas air mata.

Berdasarkan data terakhir, korban meninggal dunia akibat tragedi Kanjuruhan itu sebanyak 125 orang. Selain itu, dilaporkan sebanyak 323 orang mengalami luka pada peristiwa itu.

6. Berita 6

Judul Berita : Ini Kronologi Tragedi Kanjuruhan Malang

Hari/Tanggal : Kamis 6 Oktober 2022, pukul 22:54 WIB



Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo pada saat akan memberikan keterangan terkait tragedi Kanjuruhan, di Kepolisian Resor Kota (Polresta) Malang Kota, Jawa Timur, Kamis (6/10/2022) malam. ANTARA/Vicki Febrianto

Malang, Jawa Timur (ANTARA) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) membeberkan kronologi tragedi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan korban tewas sebanyak 131 orang usai laga antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya pada Sabtu (1/10).

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dalam jumpa pers di Kota Malang, Jawa Timur, Kamis malam mengatakan bahwa, pada 12 September 2022, panitia pelaksana Arema FC mengirimkan surat kepada Polres Malang terkait laga yang dimulai pukul 20.00 WIB itu.

"Polres Malang menanggapi surat secara resmi, untuk mengubah jadwal pelaksanaan menjadi pukul 15.30 WIB dengan pertimbangan keamanan," kata Listyo.

Namun, lanjutnya, permintaan tersebut, ditolak oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB) dengan alasan jika waktu pertandingan digeser, maka akan ada sejumlah konsekuensi yang harus ditanggung seperti adanya pembayaran ganti rugi.

Kemudian, lanjutnya, Polres Malang melakukan persiapan pengamanan melalui sejumlah rapat koordinasi dan menambah personel yang akan bertugas pada laga antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya dari sebelumnya 1.073 personel menjadi 2.034 personel.

"Kemudian, dalam rakor tersebut juga disepakati khusus untuk suporter yang hadir hanya dari Aremania," ujarnya.

Pertandingan, yang berjalan pada 1 Oktober 2022 pukul 20.00 WIB hingga selesai tersebut berakhir dengan skor 2-3 untuk kemenangan tim tamu.

Proses pertandingan semua lancar, namun saat akhir pertandingan muncul reaksi dari suporter terkait hasil yang ada.

Muncul beberapa penonton yang masuk lapangan dan kemudian tim melakukan pengamanan khususnya kepada ofisial dan pemain Persebaya Surabaya dengan menggunakan empat unit kendaraan taktis barakuda.

"Proses evakuasi berjalan cukup lama, hampir satu jam, karena sempat terjadi kendala dan hambatan karena memang terjadi penghadangan. Namun demikian semua bisa berjalan lancar dan evakuasi saat itu dipimpin Kapolres Malang," katanya.

Namun, lanjutnya, pada saat yang bersamaan juga semakin banyak penonton yang turun ke lapangan sehingga, akhirnya kemudian anggota yang bertugas mulai melakukan kegiatan penggunaan kekuatan.

"Seperti yang kita lihat, ada yang menggunakan tameng, termasuk pada saat mengamankan kiper Arema FC Adilson Maringa," ujarnya.

Dengan semakin bertambahnya penonton, beberapa personel menembakkan gas air mata. Tembakan itu, mengakibatkan para penonton, terutama yang ada di tribun kemudian panik dan berusaha meninggalkan arena.

Penonton yang kemudian berusaha untuk keluar, khususnya di pintu 3, 10, 11, 12, 13 dan 14 mengalami kendala karena pintu yang terbuka hanya kurang lebih selebar 1,5 meter. Kemudian, para penjaga pintu, tidak berada di tempat.

Akibat kondisi tersebut, terjadi desak-desakan yang menyebabkan sumbatan di pintu keluar itu hampir 20 menit. Akibat berdesakan ditambah adanya gas air mata, banyak korban yang mengalami patah tulang, trauma di kepala dan leher.

"Sebagian besar yang meninggal dunia mengalami asfiksia atau kadar oksigen dalam tubuh berkurang," katanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang korban meninggal dunia akibat tragedi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur sebanyak 131 orang, sementara 440 orang mengalami luka ringan dan 29 orang luka berat.



Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali (tengah) memberikan keterangan pers setelah rapat koordinasi terkait Evaluasi dan Perbaikan Prosedur Pengamanan Penyelenggaraan Sepak bola Indonesia di Kantor Kemenpora, Jakarta, Kamis (6/10/2022). (ANTARA/HO-Kemenpora)

Regulasi pengamanan sepak bola

Kepolisian RI akan membuat peraturan Kapolri yang secara khusus membahas pengamanan pertandingan sepak bola sebagai respons agar tragedi Kanjuruhan tidak terulang kembali.

Hal tersebut juga menjadi bagian dari evaluasi menyeluruh yang diminta oleh Presiden RI Joko Widodo terkait perbaikan prosedural pengamanan penyelenggaraan sepak bola Indonesia.

Dalam rapat koordinasi yang dipimpin Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali di Kantor Kemenpora, Jakarta, Kamis, Wakil Komandan Korps Brimob Polri Irjen. Pol. Setyo Boedi Moemuni Harso menyampaikan bahwa Kepolisian RI telah melakukan pembahasan bersama PSSI untuk membuat regulasi yang nantinya bakal menjadi pegangan bagi Polri dalam melakukan pengamanan pertandingan sepak bola di stadion.

"Polri semenjak ada kejadian ini ada instruksi dari Kapolri untuk membuat produk yang menjadi bahan untuk suatu regulasi atau dasar untuk masalah keamanan. Tentu pelaksanaan produk ini terkait dengan produk yang dikeluarkan FIFA maupun PSSI," ujar Setyo dalam konferensi pers usai rapat di Jakarta, Kamis.

Setyo menyebut bahwa Kepolisian RI sebetulnya sudah mempunyai prosedur atau SOP terkait pengamanan. Namun menurut dia aturan yang ada saat ini belum diselaraskan dengan regulasi FIFA maupun PSSI.

"Sudah ada SOP-nya, tetapi belum selaras dengan aturan-aturan yang terkait (FIFA). Ini harus diselaraskan karena ada SOP tentang unjuk rasa dan SOP di luar stadion yang perlu penanganan khusus," tuturnya.

Ia menambahkan, terkait aksi aparat yang menembakkan gas air mata di stadion saat ini masih dalam evaluasi oleh tim satgas Polri.

Sementara itu, Menpora Zainudin Amali mengatakan bahwa rapat koordinasi kali ini hanya membahas evaluasi menyeluruh dari penyelenggaraan sepak bola nasional sesuai instruksi Presiden. Ia menegaskan pertemuan tersebut tidak menyentuh perkembangan terkait tragedi Kanjuruhan.

"Kami tidak membahas sama sekali tentang perkembangan yang ada di Kanjuruhan karena itu sudah ada tim lain (TGIPF) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden. Kami juga tidak membahas apa yang telah dikerjakan Polri di Kanjuruhan karena itu masuk ranah tim lain," kata Zainudin.

7. Berita 7

Judul Berita : TGIPF: Penggunaan Gas Air Mata kadaluwarsa Adalah Pelanggaran

Hari/Tanggal : Senin 10 Oktober 2022, pukul 22:45 WIB



Rhenald Kasali. ANTARA/HO-Pelindo III

Jakarta (ANTARA) - Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) Tragedi Kanjuruhan menyebutkan penggunaan gas air mata yang telah kedaluwarsa oleh polisi merupakan pelanggaran.

"Tentu itu adalah penyimpangan, tentu itu adalah pelanggaran," kata anggota TGIPF Rhenald Kasali di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta, Senin.

Menurut dia, kepolisian sekarang ini bukan military police atau bukan polisi yang berbasis militer, melainkan civilian police. Oleh karena itu, penggunaan senjata seharusnya untuk melumpuhkan, bukan mematikan.

"Jadi, bukan senjata untuk mematikan, melainkan senjata untuk melumpuhkan supaya tidak menimbulkan agresivitas. Yang terjadi adalah justru mematikan. Jadi, ini harus diperbaiki," kata Rhenald Kasali.

Penggunaan gas air mata yang sudah kedaluwarsa merupakan salah satu kecurigaan tim pencari fakta. Itu sudah dibawa ke laboratorium untuk diperiksa.

Ia mengungkapkan bahwa kecurigaan itu terlihat dari para korban yang matanya mulai menghitam dan memerah.

"Ini sedang dibahas di dalam (tim). Jadi, memang ada korban yang hari itu dia pulang tidak merasakan apa-apa, tetapi besoknya matanya mulai hitam. Setelah itu, matanya menurut dokter perlu waktu sebulan untuk kembali normal. Itu pun kalau bisa normal," kata Rhenald Kasali.

Sementara itu, Kepolisian Negara Republik Indonesia membenarkan ada gas air mata sudah kedaluwarsa saat kericuhan suporter di Stadion Kanjuruhan. Namun, efek ditimbulkan dari cairan kimia itu berkurang dibanding yang masih berlaku.

"Ada beberapa yang ditemukan (gas air mata) pada tahun 2021, saya masih belum tahu jumlahnya, tetapi ada beberapa," kata Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Polisi Dedi Prasetyo di Mabes Polri, Jakarta, Senin.

Meski belum diketahui berapa jumlah gas air mata kedaluwarsa yang digunakan saat kericuhan di Stadion Kanjuruhan, Dedi memastikan sebagian besar gas air mata atau (chlorobenzalmalononitrile/CS) pada saat itu adalah gas air mata yang masih berlaku dengan jenis CS warna merah dan biru.

Jenderal polisi bintang dua itu menyebutkan ada tiga jenis gas air mata yang digunakan oleh personel Brimob di seluruh Indonesia, yakni warna merah, biru, dan hijau. Penggunaannya pun diatur sesuai dengan eskalasi massa dan tingkat kontijensi yang terjadi.

Gas air mata warna hijau yang digunakan pertama berupa smoke (asap), saat ditembakkan terjadi ledakan di udara yang berisi asap putih. Gas air mata kedua berwarna biru untuk menghalau massa bersifat sedang.

"Jadi, kalau klaster dalam jumlah kecil digunakan gas air mata tingkat sedang," katanya.

Gas air mata warna merah, lanjut dia, untuk mengurangi massa dalam jumlah besar.

"Jadi, mengutip kata pakar, semua tingkatan ini, CS atau gas air mata dalam tingkat tertinggi pun tidak ada yang mematikan," ujar Dedi.

Mengenai gas air mata kedaluwarsa, Dedi menyebutkan setiap gas air mata mempunyai batas waktu penggunaan. Namun, berbeda dengan kedaluwarsa pada makanan yang menimbulkan jamur dan bakteri hingga bisa mengganggu kesehatan.

Gas air mata yang berbahan dasar kimia, menurut dia, kebalikan dari sifat makanan. Ketika kedaluwarsa, kadar kimianya berkurang. Hal ini sama dengan efektivitas gas air mata ini ketika ditembakkan tidak bisa lebih efektif lagi.

8. Berita 8

Judul Berita : Komnas HAM: Ada Indikasi Pelanggaran HAM di Kerusuhan Kanjuruhan

Hari/Tanggal : Senin 3 Oktober 2022, pukul 13:02 WIB



Komisioner Komnas HAM Choirul Anam (tengah) saat konferensi pers di kantor manajemen Arema FC di Kota Malang, Senin (3/10/2022). ANTARA/Willy Irawan.

“Beberapa informasi yang kami dapatkan kekerasan memang terjadi”

Surabaya (ANTARA) - Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Choirul Anam menyebut ada indikasi pelanggaran HAM yang terjadi saat kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Sabtu (1/10).

“Beberapa informasi yang kami dapatkan kekerasan memang terjadi,” kata Choirul Anam saat konferensi pers di kantor manajemen Arema FC di Kota Malang, Senin.

Beberapa kekerasan yang terbukti dilakukan, kata dia, adalah penendangan yang dilakukan oleh aparat pada Suporter Arema. Bahkan ketika Suporter Arema sedang berjalan kaki di pinggir lapangan, kekerasan masih dilakukan.

“Ditendang, kena kungfu di lapangan. Nah, itu tidak hanya Komnas HAM yang melihat tapi semua juga bisa lihat,” ujar dia.

Anam memastikan Komnas HAM bakal sedang menelusuri dan melihat kondisi stadion untuk memastikan apa yang terjadi dalam kerusuhan.

“Kami akan menginvestigasi dengan agak dalam anatomi stadion, cerita saat itu dan pascapertandingan,” ujarnya.

Anam yang mengaku lahir di Malang dan menjadi Suporter Arema sejak kecil itu pun meminta untuk dipertemukan dengan para pemain Arema. Pertemuan itu diharapkan agar investigasi bisa dilakukan secara objektif.

“Kalau kasat mata dari video itu, seandainya tidak ada gas air mata, ya mungkin tidak akan hiruk pikuk (terjadi kerusuhan),” ujarnya.

Dia memastikan bahwa agenda Komnas HAM selama berada di Malang adalah mengunjungi keluarga korban di rumah dan rumah sakit. Ia juga berkoordinasi untuk bisa bertemu pemain.

“Kami dalami apapun yang terjadi di Kanjuruhan,” katanya.

9. Berita 9

Judul Berita : Komna HAM: Tragedi Kanjuruhan Bukan Pelanggaran HAM Berat

Hari/Tanggal : Kamis 29 Desember 2022, pukul 13:43 WIB



Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). ANTARA/Muhammad Zulfikar.

"Berdasarkan laporan tidak menyebutkan adanya pelanggaran HAM berat," kata Koordinator Subkomisi Penegakan HAM/Komisioner Pemantauan dan Penyelidikan/Komisioner Pengawasan Komnas HAM Uli Parulian Sihombing di Jakarta, Kamis.

Jakarta (ANTARA) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) RI menyatakan tragedi kemanusiaan di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur pada 1 Oktober 2022 bukan termasuk kategori pelanggaran HAM berat.

"Berdasarkan laporan tidak menyebutkan adanya pelanggaran HAM berat," kata Koordinator Subkomisi Penegakan HAM/Komisioner Pemantauan dan Penyelidikan/Komisioner Pengawasan Komnas HAM Uli Parulian Sihombing di Jakarta, Kamis.

Laporan yang dimaksud Uli merujuk kepada laporan pemantauan dan penyelidikan tragedi kemanusiaan di Stadion Kanjuruhan Malang 1 Oktober 2022 yang dikeluarkan Komnas HAM pada 2 November 2022.

"Untuk kasus tragedi kemanusiaan Kanjuruhan, Komnas HAM merujuk kepada laporan pemantauan tersebut," ujar dia.

Saat ini, sambung dia, Komnas HAM sedang memantau rekomendasi dari laporan pemantauan yang dilakukan lembaga HAM tersebut.

Merujuk laporan Komnas HAM tertanggal 2 November 2022 terdapat beberapa poin kesimpulan di antaranya Komnas HAM menyatakan tragedi Kanjuruhan merupakan peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi akibat tata kelola sepak bola yang diselenggarakan dengan cara tidak menjalankan, menghormati dan memastikan prinsip dan norma keselamatan serta keamanan penyelenggaraan sepak bola.

Selain itu juga terjadi karena tindakan excessive use of force, terdapat sistem pengamanan yang menyalahi aturan PSSI dan FIFA dengan pelibatan kepolisian dan TNI antara lain masuknya gas air mata serta penembakan gas air mata, penggunaan simbol-simbol keamanan yang dilarang dan fasilitas kendaraan.

Pelanggaran aturan PSSI dan FIFA terjadi karena desain pengamanan dalam seluruh pertandingan sepak bola yang menjadi tanggung jawab PSSI tidak memedulikan prinsip keselamatan, dan keamanan yang terdapat di regulasi PSSI maupun FIFA.

Terpisah, Menteri Koordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan Mahfud MD dalam cuitan Twitter mengatakan tragedi Kanjuruhan bukan pelanggaran HAM berat. Pernyataan mantan Ketua MK tersebut merujuk pada penyelidikan Komnas HAM.

"Betulkan saya bilang kasus tragedi Kanjuruhan bukan pelanggaran HAM berat?," cuit Mahfud di akun Twitter @mohmahfudmd pada Rabu (28/12).

Dalam cuitan tersebut Mahfud mengatakan menurut hukum yang bisa menetapkan adanya pelanggaran HAM berat atau tidak yakni hanya Komnas HAM.